



● TABLOID REFERENSI PEMILU 2024 ●

Info Indonesia

MINGGU II DESEMBER 2023

HARGA @ Rp20.000,-



Road to
Election
2024



AMIN YAKIN MASUK PUTARAN DUA



**CAK IMIN LEBIH
DIKENAL
PEMBUKTIAN
SOLIDARITAS PKB**

**POLITIK IDENTITAS
SUDAH TAK LAKU
TAPI MASIH
BERLAKU**

**KOMITMEN
WUJUDKAN
PEMILU DAMAI
DI SUMSEL**

**KADER NASDEM
BANGGA PUNYA
ANIES-
MUHAIMIN**

**RUU DKJ
KEMUNDURAN
DEMOKRASI
INDONESIA**



Peluang Menang Makin Terbuka

Meski hasil survei selalu berada di urutan ketiga namun fakta di lapangan suara Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (AMIN) semakin hari semakin menguat. Disisi lain ada motivasi yang kuat dari partai koalisi pendukung AMIN untuk membuktikan kalau Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar adalah pemimpin Indonesia hasil Pemilu 2024.

Suasana politik di Pemilu 2024 ini memang berbeda jauh dengan 2019. Di tengah persaingan yang panas namun ada suasana riang gembira dari para peserta Pemilu. Dari tiga pasang calon di Pilpres, nama AMIN sedikit kalah populer dibanding dua pesaing lainnya.

Tidak ada satupun lembaga survei yang menempatkan pasangan AMIN unggul di awal-awal Pilpres. Persaingan justru terlihat antara pendukung Ganjar-Mahfud dan Prabowo- Gibran yang sempat saling salip hasil survei.

Saling lempar isu kedua pendukung semakin ramai dan memanas. Isu sentral Jokowi dan Megawati menjadikan persaingan kedua kubu semakin kuat.

Sebaliknya pasangan AMIN seperti cukup tenang dari isu-isu miring. Politik identitas yang di awal kampanye cukup santer dikonotasikan sebagai isu negatif mulai semakin menghilang karena nyatanya semua butuh identitas.

Pasangan AMIN terlihat semakin tenang berjalan ke depan untuk mencapai tujuan. Hampir tidak ada isu yang menerpa pasangan ini. Hal tersebut tentu menguntungkan partai pendukung koalisi.

Suasana ini sangat dimanfaatkan para kader partai. Militansi yang ditunjukkan Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Nasdem, dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) benar-benar terbukti. Mereka terasa solid, rapat dan kuat dalam menghadapi isu-isu yang berkembang.

Hasilnya kini mulai terlihat. Hasil survei menunjukkan pergerakan positif AMIN terus meningkat. Peningkatan grafik AMIN ini dianggap real dan bukan gimmick politik saja.

Di edisi khusus ini juga kami menggambarkan secara personal bagaimana gerakan para kader dengan sikap militannya untuk memenangkan AMIN dan mensukseskan tujuan mereka di Pileg 2024.

Bagi pengusung AMIN, politik identitas memang perlu untuk menunjukkan kemana arah dan tujuan Indonesia ke depan. Konotasi negatif politik identitas yang dilemparkan para pesaing nyatanya malah menguntungkan AMIN karena punya sikap jelas dan tidak abu-abu.

Bagi para kader partai dan simpatisan, tujuan mereka satu yakni memenangkan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar di Pilpres 2024. Di tengah banyaknya isu kecurangan, para kader yakin jalan satu-satunya adalah meraih kemenangan besar.

Pilkada DKI Jakarta menjadi salah satu bukti bahwa Anies Baswedan adalah orang yang mendapat petunjuk langit sebagai pemimpin Indonesia di Pemilu 2024. Untuk membuktikan hal inilah para kader bergerak masif.

Mereka yakin semua kecurangan, ketidaknetralan yang ditunjukkan hari ini akan dibalas dengan kerja keras dan militansi tinggi untuk memenangkan AMIN. Sebab mereka yakin Indonesia akan maju pesat bila ada di tangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar. ●





“Anies-Muhaimin memungkinkan lolos putaran kedua karena kisruh antar kubu Prabowo dan Ganjar”

Efriza

AMIN PASTI LOLOS PUTARAN DUA

Pemilihan Presiden 2024 kemungkinan besar akan berlangsung dalam dua putaran. Pasangan capres dan cawapres nomor urut 01, Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar, diprediksi akan lolos putaran pertama dan melenggang ke putaran kedua.

Analisis politik Citra Institute, Efriza, menilai, pasangan AMIN berpeluang besar untuk lolos putaran dua bersama Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Peluang itu bisa jadi karena pasangan Ganjar Pranowo dan Mahfud MD sepertinya hanya sibuk melakukan serangan kepada Prabowo-Gibran.

“Anies-Muhaimin memungkinkan lolos putaran kedua karena kisruh antar kubu Prabowo dan Ganjar,” kata Efriza kepada Info Indonesia.

Prabowo memungkinkan lolos ke putaran kedua karena kepuasan masyarakat dan sentimen positif kinerja pemerintah yang masih tinggi. Prabowo diuntungkan karena mendapatkan endorse dari Presiden Jokowi sebagai penguasa politik.

“Prabowo juga dipersepsikan sebagai pasangan yang akan melanjutkan pembangunan,” kata Efriza.

Sedangkan, kubu Ganjar diprediksi tidak lolos putaran pertama karena pola perilaku pemilih yang mengalihkan pilihannya pasca dua periode dipercayakan kepada PDIP.

“Masyarakat juga tidak suka sepak terjang PDIP dan Ganjar yang merupakan partai pemerintah, tetapi menghina terus pemerintah, memainkan gimmick politik, padahal Jokowi tetap kadernya,” ujar Efriza.

Pasangan ini juga tidak punya gagasan yang bisa meyakinkan publik. Cawapres Mahfud juga mengalami dilema karena masih bagian dari pemerintah. Tapi, berseloroh ingin memperbaiki sistem hukum nasional. Sedangkan, Ganjar hasil kerjanya saat memimpin Jawa Tengah kurang memuaskan.

“Malah tidak bisa menunjukkan tawaran gagasan yang terbaiknya untuk masyarakat. Ganjar juga diprediksi adalah sosok presiden labil, akan mengikuti maunya PDIP,” kata Efriza.

Dia menyampaikan, masyarakat telah memperkirakan jika pemimpin seperti Ganjar

ini dipilih, maka pemerintahan dikhawatirkan akan mengedepankan kepentingan politik partai semata ketimbang masyarakat.

Di satu sisi, lanjut Efriza, pasangan AMIN mendapatkan berkah dari situasi di kubu Prabowo yang dilabeli merusak demokrasi. “Sedangkan kubu Ganjar dilabeli pasangan yang kurang greget, statusnya tidak jelas seperti masih dipemerintahan, tapi menyerang pemerintah,” kata Efriza.

Pasangan Anies-Imin bisa masuk putaran kedua karena kekuatan besar koalisi ini yang merupakan simbol dari koalisi Islam. Pemilih sosiologis juga masih tinggi di negeri ini.

“Dengan isu Islam yang selalu digembar-gemborkan akan menggiring kekuatan pemilih sosiologis memilih partai ini,” tutur Efriza.

Pasangan AMIN juga kuat dalam isu mendukung pondok pesantren dan lebih diperhatikan oleh kelompok Islam moderat. Apalagi, Anies memiliki pendamping yang notabene memiliki kekuatan pada barisan kelompok Islam.

Disampaikan Efriza, PKB merupakan partai yang sangat peduli kepada pesantren. Bahkan, PKB mendorong regulasi seperti undang-undang pesantren, hari santri, dan kucuran dana untuk pesantren.

“Saat ini berjanji lebih memajukan pesantren dan meningkatkan kucuran dana untuk pesantren. Sehingga dukungan kiai, santri dan alumni pesantren, akan menjadi modal suara pasangan ini,” kata Efriza.

Anies-Imin juga akan didukung oleh para pemilih rasional di perkotaan, kalangan kelas berpendidikan tinggi, yang khawatir demokrasi di Indonesia akan mengalami kemunduran jika Prabowo-Gibran dan Ganjar-Mahfud memimpin republik ini.

“Karena kedua pasangan ini disimbolkan pasangan yang tak mendukung demokrasi, keduanya tak bisa dilepaskan bagian dari pemerintahan,” jelas Efriza.

Pasangan ini juga memiliki kekuatan di Jawa Barat, Jawa Timur, dan DKI Jakarta yang menjadi modal kekuatan dukungan pemilih. Jawa Barat meski kandidat Prabowo, tetapi sudah mulai terjadi peralihan kepada pasangan ini.

“Jangan lupakan pula Jawa Timur, DKI Jakarta masih jadi basis utama kekuatan pasangan ini,” kata Efriza.

“Jangan lupakan kekuatan pasangan ini sebagai kuda hitam, pasangan yang diabaikan, tetapi punya kekuatan dukungan partai yang militan seperti PKS,” tambah Efriza.

Dia mengatakan, simpatisan PKS semangat juangnya sangat tinggi. Mereka rela berjemur di jalan raya hanya berdiri dengan membawa spanduk untuk menjelaskan program mereka, yakni pangan murah, sehat mudah, dan kerja gampang.

Dikatakan Efriza, simpatisan PKS juga punya kekuatan dukungan di kalangan pendidik yang akan berjuang keras mulai mensosialisasikan mendukung pasangan ini.

“Pasangan ini juga sudah mulai menyasar kepentingan petani, dan rakyat secara luas, dengan menjanjikan berantas mafia pangan tanpa merecoki harga pasar maupun mengganggu kepentingan pengusaha,” kata Efriza.

Pasangan Anies-Imin juga sudah mulai menunjukkan makna koalisi perubahan. Berbagai perubahan sudah disampaikan melalui gagasannya dengan narasi yang baik karena faktor Anies yang akademis.

Anies yang memang pandai menyusun kata-kata terbiasa berpikir dan memahami problematika negeri ini dan juga mengetahui solusinya. Ia juga pandai membangun kekuatan dari berbagai elemen seperti pegawai KPK yang tak lolos TWK diwajibkan diberdayakan untuk mem-

berantas mafia daging.

Begitu juga dari sisi Cak Imin, yang ceplas-ceplos, berani berkomentar keras, nyeleneh, dan dapat mencuri perhatian publik. Selain itu, hubungan Cak Imin dengan MUI saat ini mulai terbangun. Nampaknya, barisan MUI mulai tertarik dengan gagasan yang dibangun oleh pasangan AMIN.

“Sebab menjanjikan MUI yang akan memegang kembali urusan produk halal,” kata Efriza.

Jangan lupakan pula kekuatan PKB yang didukung NU sebagai organisasi dengan jumlah kadernya yang besar, militan. “Dan jangan lupakan pula negeri ini akan baik jika unsur NU berada di pemerintahan seperti periode kedua Jokowi ini. Jadi kekhawatiran PKS dan Anies memerintah akan bisa diterima karena bersama dengan PKB dan NU,” kata Efriza.

Efriza menilai, masyarakat lebih menginginkan putaran kedua antara Prabowo-Gibran dan Anies-Imin. Alasannya karena keduanya adalah unsur baru yang akan memerintah. Sedangkan PDIP dengan Ganjar-Mahfud dianggap sudah selesai untuk diberikan kesempatan memimpin republik ini.

“Artinya, ini adalah bentuk punishment bagi partai yang pernah berkuasa seperti layaknya PDIP dulu, meski ironi PDIP urutan pertama tapi capres-cawapresnya kalah di putaran pertama,” ucap Efriza.

●RDO





PKS

2

MENGEDEPANKAN POLITIK SILATURAHMI

Pada Pemilu 2024 ini Partai Keadilan Sejahtera (PKS) memiliki optimisme cukup tinggi meraih kesuksesan. Hal ini tentu membangkitkan semangat dan motivasi dari para kader untuk memenangkan pasangan Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar (AMIN) di Pilpres 2024 dan meningkatkan jumlah kursi di legislatif.

MUHAMMAD RIDWAN
NOMOR URUT 2 DAPIL 2 KOTA PALEMBANG



“Target kita sendiri yah menang, mau satu putaran atau dua, yang penting menang. Jika menang satu putaran maka terjadi penghematan uang negara yang luar biasa”

Muhammad Ridwan

Sikap optimisme tinggi ini disampaikan Dr Muhammad Ridwan, kader PKS yang juga anggota legislatif di DPRD Kota Palembang. Sehingga mereka yakin target-target yang ingin dicapai bisa terpenuhi dan PKS menjadi salah satu partai yang diperhitungkan di Pemilu 2024 ini.

Disisi lain mereka juga harus mengha-

bisa. Apakah memang benar dia punya ide, itu bisa dilihat pada saat debat,” ujar Ketua Bidang Hukum DPW PKS Sumsel ini.

Sehingga saat ada klaim kalau bisa menang dengan satu putaran, tentu tidak ada masalah sebelum tanggal 14 Februari mendatang. Disinilah pentingnya tugas para relawan, tim pemenangan dan kenetralan penyelenggara Pemilu untuk menjaga kon-

Perbanyak Silaturahmi

Selain fokus di kemenangan Pilpres, di Pemilu 2024 ini Muhamad Ridwan juga bergerak maksimal di pencalonan legislatif sebagai Caleg DPRD Kota Palembang daerah pemilihan 2 dengan nomor urut 2 yang meliputi wilayah Sukarami, Kemuning dan Kecamatan Alang-Alang Lebar.

Sebagai seorang caleg incumbent diakui

mendapat pelayanan kesehatan bahkan ada warga Lampung yang akhirnya pindah kartu keluarga agar bisa berobat.

Kemudian soal pendidikan, sebagai anggota DPRD Kota Palembang, Ridwan mendapatkan keluhan para guru yang mengalami kesulitan biaya yang memang jadi tanggung jawab pemerintah. Setelah melakukan negosiasi dan dukungan semua



dapi berbagai persaingan dan drama-drama politik yang dimainkan partai peserta Pemilu. Mulai dari soal dinasti politik yang kentara sekali diperlihatkan.

“Seperti kata Cak Imin saat pengambilan nomor urut, saat ini semua bisa menjadi penonton, dan bisa juga jadi pemain serta semua memberitahukan adanya pelanggaran-pelanggaran. Hal itu seharusnya bisa dilakukan kepada siapa saja yang mengetahui pelanggaran itu. Ini menjadi ujian bagi penyelenggara pemilu terhadap sikap netralnya,” kata Muhammad Ridwan.

Ketua PKS Kota Palembang periode 2015-2020 ini mengatakan, fakta di lapangan tidak ada yang bisa menjamin kalau seorang presiden akan berlaku netral meski ada anaknya yang menjadi calon wakil presiden. Rasanya tidak ada.

Dinasti politik memang sudah sejak lama sudah ada di demokrasi di Indonesia namun di Pilpres 2024 ini situasinya sangat berbeda karena merubah undang-undang yang didesain sejak lama mulai dari pembatasan umur. Sehingga terkesan dipaksakan. Adanya pelanggaran yang disampaikan Majelis Kehormatan Mahkamah Konstitusi (MKMK) membuktikan kalau MK memang melakukan pelanggaran etik.

Dimana etika ini mendasari pembuatan hukum. Sementara etika itu sendiri adalah sebuah moral hal itu menunjukkan kalau mereka yang melakukan pelanggaran etik adalah orang yang tidak bermoral. Kalau tidak bermoral lalu siapa yang menghormati hukum.

Artinya sudah ada pengkondisian untuk meraih kemenangan dengan melibatkan lembaga penyelenggara Pemilu. Seperti perubahan aturan debat Capres dan Cawapres.

“Dalam debat itu kita tidak peduli dia anak siapa tapi yang kita dengar itukan ide, gagasan. Kalau cuma narasi saja, timnya juga

dusifitas.

“Jangan seperti dulu, tiba-tiba mati lampu lalu tahu-tahu ada pengumuman pemenangnya. Indikasi terulang lagi yah bisa saja karena apa sih yang tidak mungkin bagi seorang presiden,” ujar Ridwan.

Indikasi kecurangan ini sendiri memang sudah terlihat. Tinggal butuh pembuktian akan memang berlaku curang atau hanya sekedar hoax belaka. Tim pemenangan Anies - Muhaimin sendiri katanya terus merapatkan barisan untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan.

“Target kita sendiri yah menang, mau satu putaran atau dua, yang penting menang. Jika menang satu putaran maka terjadi penghematan uang negara yang luar biasa. Kita berharap Anies menang satu putaran lah,” ujarnya.

Kerahkan Semua Kekuatan dan Potensi

Sejauh ini soliditas tim koalisi AMIN cukup baik bahkan ada sekitar 52 tim relawan yang ikut bergabung agar bisa satu komando. Sehingga masing-masing kekuatan berbagi tugas untuk menggarap semua potensi yang ada serta tidak terjadi penumpukan.

Tim AMIN sendiri menargetkan meraih kemenangan besar terutama di Kota Palembang yakni diatas 50 persen. Keyakinan ini cukup besar karena mereka melihat ada tambahan kekuatan dari relawan pendukung Prabowo yang hijrah ke Anies.

Selain itu mereka juga akan meningkatkan suara Anies Baswedan di pedesaan agar bisa berimbang dengan perolehan di kota. Salah satu cara dengan memasifkan seluruh kader PKS untuk bersilaturahmi ke masyarakat sekaligus mengenalkan Anies sebagai Capres dan mensosialisasikan mereka sebagai calon legislatif.

Ridwan tanggung jawab mereka tentu lebih besar karena selain untuk mempertahankan suara partai di parlemen juga membantu di Pilpres 2024.

Untuk mencapai hal tersebut, ada tiga program ditawarkannya yakni masalah kesehatan yang masih mahal. Sejauh ini birokrasi pelayanan kesehatan menggunakan BPJS masih sangat panjang yakni 14 hari.

Dikatakan Ridwan, masalah kesehatan ini cukup menjadi perhatiannya. Bahkan dia siap membuka pintunya 24 jam bagi warga yang kesulitan mendapat pelayanan kesehatan dari pemerintah.

Sudah banyak warga yang

pihak, puluhan guru itu akhirnya dibiayai pendidikannya.

Selain itu mereka fokus pada tiga program nasional PKS yakni pangan murah, kerjanya yang lapang dan pelayanan kesehatan yang mudah.

Di Pemilu 2024 ini PKS menargetkan meraih 10 kursi untuk DPRD Kota Palembang atau bertambah 5 kursi di periode 2019. Untuk mencapai target tersebut semua kader bergerak, bekerja serta bekerjasama.

Di sisi lain mereka juga harus menghadapi tantangan berupa masih maraknya money politic. Sehingga PKS meminta kepada Bawaslu dan KPU untuk memberantas money politic karena hal itu bentuk pembodohan masyarakat karena suara dibeli dengan uang. Untuk mengatasi itu, kader PKS turun ke masyarakat dan memperbanyak silaturahmi.

Salah satu program yang ditawarkan PKS adalah PIP atau Program Indonesia Pintar. Lewat program ini saja PKS telah memfasilitasi bantuan kepada 40 ribu anak sekolah di Sumsel. Dimana setiap anak mendapat Rp 450 ribu untuk SD, Rp 750 ribu untuk SMP serta Rp 1 juta untuk SMA/SMK setiap tahunnya.

“Sebagai wakil rakyat kami di PKS memang benar-benar memberikan layanan ke masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab kami,” ujarnya. ●RDR





PARTAI UMMAT

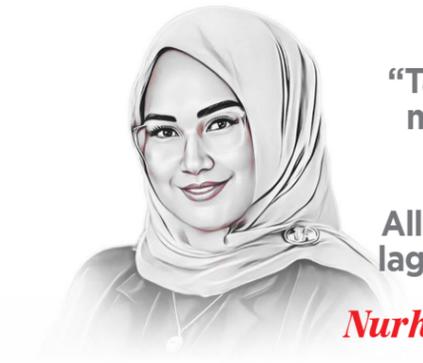


MENJAWAB TANTANGAN MENJADI KENYATAAN

Menjadi seorang anggota legislatif yang dapat memberi masukan dan mempengaruhi kebijakan menjadi salah satu tujuan. Sehingga di Pemilu 2024 ini ada banyak kandidat yang berniat maju dan ingin sukses di pemilihan legislatif.

NURHAYATI, SKM, MHKES, MM
NOMOR 1 DAPIL 5 SEBERANG ULU II & PLAJU





“Tanamkan kebaikan tanpa harus memikirkan balasan, Insya Allah apa yang menjadi cita-cita dan harapan akan dikabulkan oleh Allah, berbuat dan berbuatlah selagi kau bisa dan merasa mampu”

Nurhayati, SKM, MHKes, MM

Selain itu ada banyak alasan bagi mereka untuk menjadi calon anggota dewan ini. Terkadang bukan soal finansial tetapi ada sebuah tekad dan tujuan yang harus mereka kejar dengan menjadi salah satu wakil rakyat.

Hadirnya caleg perempuan di kancah perpolitikan memberikan suasana dan war-

banyak yang belum tahu Partai Ummat. Bahkan spanduk dan poster-poster saya banyak yang hilang. Tapi ini tantangan bagi saya untuk berjuang mencapai tujuan,” terangnya.

Kini dukungan kepada Nurhayati terus mengalir, mulai dari keluarga, teman sekolah, dan para simpatisan mulai mengenal

masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Hal tersebut tentu menjadi tanggung jawabnya nanti bila terpilih sebagai anggota legislatif untuk memperbaiki kesehatan masyarakat di wilayah itu.

“Ini yang mendasari saya untuk ikut menyuarakan dan membangkitkan kesadaran

tanpa harus memikirkan balasan, Insya Allah apa yang menjadi cita-cita dan harapan akan dikabulkan oleh Allah, berbuat dan berbuatlah selagi kau bisa dan merasa mampu,”ungkapnya.

Kitty menjelaskan dari mulai penetapan daftar calon Sementara (DCS) penetapan DCT hingga masa kampanye, dia sudah



na baru dalam dunia politik yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Caleg perempuan yang identik dengan kaum emak-emak, biasanya lebih menyentuh hati masyarakat banyak.

Sama a seperti yang dilakukan Nurhayati SKM, MHKes, MM atau yang akrab disapa Kitty. Perempuan berhijab ini mantap mencalonkan diri untuk terjun di kancah perpolitikan dari Partai Ummat untuk daerah pemilihan (Dapil) 5 yang meliputi wilayah Plaju dan Seberang Ulu (SU) II.

Atas dedikasi dan kesungguhannya selama ini, Nurhayati mendapat kesempatan menjadi nomor 1 dari Partai Ummat untuk Dapil 5.

“Saya memberanikan diri untuk terjun ke dunia politik, karena dorongan dan dukungan dari Keluarga besar saya dan mendapatkan restu dari suami serta anak-anak,” terang wanita yang aktif di berbagai kegiatan ini.

Sehingga awalnya sempat ragu, Kitty akhirnya secara bulat maju sebagai Caleg dari Partai Ummat. Disisi lain ia juga mendapat kesempatan untuk maju dari wilayahnya sendiri yakni Kecamatan Seberang Ulu (SU) 2 dan Kecamatan Plaju.

Dengan kesempatan yang terbuka tersebut, Nurhayati banyak melakukan kegiatan di bidang tenaga kesehatan dan pendidikan ini akhirnya yakin untuk mewakili masyarakat di Dapil 5 Kota Palembang.

“Kebetulan saya sebelumnya tidak ada niatan untuk mencalonkan diri sebagai Caleg, namun karena dorongan kuat dari keluarga dan suami tercinta akhirnya saya memberanikan untuk maju. Mengapa Partai Ummat yang dipilih karena sesuai dengan jargonnya yaitu Lawan Kezaliman Tegakan Keadilan,” terang Kitty.

Dapat Dukungan Keluarga

Diakui Kitty niatnya untuk menjadi Caleg sempat mendapat pertentangan dari keluarga, terutama ibu. Namun setelah menjelaskan niat dan tujuannya, kini malah mendapat dukungan penuh.

“Hambatan lainnya, sebagai partai baru

sosok wanita enerjik ini.

“Saya akan berfokus ke dunia kesehatan karena Kota Palembang khususnya di Dapil saya, banyak saya temukan masyarakat yang masih terlalu cuek dengan kesehatan dan lingkungan, apalagi daerah bantaran sungai. Memang tidak mudah mengubah kebiasaan masyarakat tersebut namun saya akan berusaha untuk terus menggiatkan pentingnya hidup sehat,” tegas ibu empat orang anak ini.

Selain dunia kesehatan Nurhayati juga akan berfokus mengatasi permasalahan kenakalan remaja karena menurut dirinya, banyak anak-anak dibawah umur yang telah mengenal dan melakukan sek bebas, tawuran, serta terjebak didunia game online.

“Miris saya melihatnya, untuk itulah saya akan berfokus juga mengatasi permasalahan tersebut, caranya adalah dengan membangun rumah singgah dan mendirikan panti asuhan dan itu merupakan cita-cita saya bersama suami, mungkin dengan memberikan pembekalan pendidikan, terutama pendidikan agama InsyaAllah akan teratasi permasalahan tersebut, semoga jika nanti saya terpilih InsyaAllah akan saya realisasikan apa yang menjadi harapan masyarakat dan mewujudkan apa yang menjadi impian saya dan suami,” terang wanita ramah ini.

Kini Kitty sudah fokus pada tujuan utamanya sebagai seorang caleg. Berbagai program kerja dan kegiatan sudah disusun dengan maksud memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayahnya.

“Saya akan memprioritaskan empat wilayah yang ada di Dapil saya diantaranya kawasan Sentosa, Hok Tong, Tegal Binangun, dan Talang Putri. Mengapa daerah tersebut yang menjadi prioritas karena padat penduduk serta berada di wilayah bantaran sungai, jadi resiko terjangkitnya penyakit sangat tinggi,” ulasnya.

Sebagai orang yang bekerja di bidang kesehatan masyarakat, Nurhayati melihat masih lemah dan kurangnya kesadaran

masyarakat betapa penting, dan bernilainya arti dari sehat tersebut,” terangnya.

Sebagai warga yang bermukim di Kecamatan Plaju, Kitty tahu benar permasalahan apa saja di daerah pemilihannya. Sehingga bila jadi nanti maka akan fokus untuk memperbaiki berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat di dapilnya.

Di sisi lain Kitty juga menyadari persaingan untuk menjadi anggota legislatif tidaklah mudah. Sehingga dia juga bertekad apa yang dilakukannya sekarang bukanlah sekedar pencitraan atau mencari perhatian masyarakat di Dapil tapi memang murni dari hati nuraninya.

“Tanamkan kebaikan



berbuat seperti melakukan sosialisasi dan terjun langsung ke masyarakat.

“Mulai dari mendengarkan aspirasi masyarakat di Dapil saya, memberikan penyuluhan kesehatan, mengadakan turnamen olahraga antar kampung dan memang dalam pergerakan tidak kami publikasikan. Sebab ketika tangan kanan memberi tangan kiri tidak perlu tahu. Jadi ikhlas,” tegas mantan anggota Paskibraka ini.

Ada banyak manfaat yang didapat saat bersilaturahmi dengan masyarakat. Diantaranya bisa mengetahui apa keinginan dari mereka. Sementara respon yang dia dapat juga cukup baik sehingga hal ini semakin memberi semangat untuk saling berbagi.

“Bahkan rencananya di bulan Desember nanti kami membuat kegiatan bertajuk Umat Untuk Masyarakat yakni melakukan cek kesehatan, melakukan kegiatan khitanan massal serta membagikan sembako untuk warga yang kurang mampu. Semoga bisa terealisasi dan tidak ada halangan,” terang Wakil Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) SU 2 Partai Ummat ini.

Tekadnya selain fokus sebagai Caleg juga akan maksimal mengangkat nama partai. Salah satunya dengan membangun posko relationship kemenangan di dua tempat yaitu di Hektong dan Sentosa.

“Jangan lupa Coblos atas nama Nurhayati, SKM, MHKes, MM, nomor urut satu (1) Dapil 5 Kota Palembang dari Partai Ummat. Pilihan anda menentukan masa depan bangsa,” tegasnya. ●RDR



PKS



YAKIN AMIN DAN PKS MENANG DI PEMILU 2024

Kader Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dikenal sebagai militan dan loyal terhadap tujuan politik partai. Atas sikapnya tersebut PKS menjadi salah satu partai yang cukup diperhitungkan di Pemilu 2024 ini.

MUHAMAD TOHA, S. AG
NO. URUT 1 DAPIL 1 SUMSEL





“Visi dan misi PKS itu yakni mewujudkan pangan murah, kerja gampang dan sehat mudah”

Muhammad Toha

Sikap loyal dan militan ini bisa dibuktikan dari aksi total yang dilakukan para kadernya untuk memenangkan pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (AMIN) di Pilpres serta fokus pada kemenangan mereka sebagai kader di pemilihan legislatif.

Hal ini ditunjukkan kader PKS Sumatera Selatan yang dengan semangat menggebu-gebu menyebarkan luaskan kepada konstituen bahwa Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar (Cak Imin) paling layak memimpin Indonesia 5 tahun kedepan di Pilpres 2024.

Ketua DPW PKS Sumsel Muhammad Toha menyebutkan mereka ikut berkoalisi bersama Partai Nasdem dan PKB untuk memilih AMIN sebagai calon Presiden masa depan karena sosoknya dinilai sangat layak dibandingkan paslon lain atau pesaing di Pilpres 2024.

“PKS menilai Anies lebih cocok jadi Presiden karena latar belakangnya saat menjadi pemimpin DKI Jakarta kondisinya adem. Tentunya hal ini bisa berdampak

Terkait survei AMIN paslon nomor urut 1 lebih rendah dari paslon lain, PKS malah bersemangat untuk menggenjot mesin partai semakin kencang.

Toha menyatakan, semua tembok dan tertinggalnya survei akan dilompati oleh PKS dengan melakukan kerja keras untuk AMIN.

“Surveinya rendah kita lebih semangat lagi, ibarat ada tembok kita lompati bisa saja kok,” ucap Toha yang mempunyai motto ‘setiap ada kesulitan pasti ada kemudahan’ kata-kata itu selalu jadi pegangan hidup.

Toha membeberkan kemenangan AMIN di Sumsel targetkan 70 persen dinilainya optimis bisa akan diraih. Mesin-mesin partai koalisi khususnya PKS sudah bergerak sangat cepat untuk mendulang dukungan hingga mencapai target tersebut.

“70 persen kemenangan AMIN di Sumsel kami optimis karena kita ada mesin partai. Pertama kami ada kader militan tidak hanya siap tenang juga siap mengeluarkan uang dari dompetnya sendiri. Kedua kami memiliki struktur solid benar-benar super tim bukan menjadi Superman yang kerja

mor menyebutkan AMIN tidak boleh menang dan menjadi target untuk mendapatkan indikasi kecurangan di Pilpres 2024.

Toha menilai semua itu hanya ketakutan semu apabila dihadapi, Timnas AMIN menganalogikan pertandingan sepakbola dicurangi oleh wasit bisa saja tim sepakbola akan kalah. Namun baginya apabila skor 2-1 kecurangan bisa terjadi. Namun apabila pertandingan berlangsung dengan skor 7-1 telak kecurangan tidak akan bisa dibuat oleh pihak penyelenggara sekalipun.

“Target kemenangan kita itu 70 persen kalau hanya 1 persen bisa berdampak kepada kecurangan. Kalau sudah 70 persen tidak akan mungkin bisa dicurangi, makanya dari pada memikirkan itu lebih baik kami fokus mengumpulkan suara untuk mencapai target,” jelasnya.

Untuk merebut sura dominasi Pemilu 2024 dipegang oleh kaum muda PKS optimis juga bisa meraihnya. Toha menyebutkan telah dipegang oleh kader sayap partai PKS mereka dari alumni Sekolah Cinta Indonesia atau SCI.

“SCI adalah kumpulan anak muda yang



kepada Indonesia kedepannya. Kami juga senang membantu Nasdem dan berkoalisi bersama PKB,” kata dia.

Disebutkannya sosok Anies Baswedan dituding oleh lawan politik suka menggunakan politik identitas saat kampanye, tudingan itu tidak benar sebab semua orang pada dasarnya mempunyai identitas secara pribadi.

“Semua itu sudah melekat kepada kita karena penilaian seseorang saja namun tidak seharusnya dihubungkan dengan politik identitas agama, suku dan sebagainya. Karena politik ya politik tidak boleh melibatkan status agama atau agama itu sendiri. Tetapi sekarang kami menilai semuanya mulai berkurang dan hilang secara sendiri,” tegasnya.

PKS secara nyata melakukan kerja keras untuk mendukung Anies Baswedan menjadi Presiden RI, bahkan sebagai partai pengusung pihaknya mengundangnya untuk langsung datang ke Palembang. Di saat itu Anies Baswedan bahkan ikut dilibatkan dalam kerja politik internal partai PKS.

Selanjutnya PKS juga mempersiapkan panggung spesial Anies Baswedan bisa bertemu dengan semua masyarakat Sumsel tujuannya untuk menghilangkan isu-isu buruk dan merapatkan barisan mendukungnya maju menjadi Presiden.

“September lalu kita undang Pak Anies ke Palembang untuk ikut terlibat di tiga agenda penting PKS. Pertama bersama-sama kita melakukan olahraga senam sehat di BKB untuk memperlihatkan sosoknya kepada semua masyarakat. Lalu kedua pelatihan calon anggota dewan PKS di Sumsel dan terakhir kita kumpulkan semua relawan Pak Anies untuk bertemu. Semua itu kita lakukan semuanya buktinya PKS bekerja keras di Sumsel untuk mendukung Pak Anies,” paparnya.

sendiri. Terakhir kita punya kekuatan para caleg dan tim medsos untuk mendulang suara untuk AMIN di Sumsel secara luas,” jelasnya.

Memberi Ruang Kaum Muda

Dia menyebutkan lagi figur AMIN khususnya Anies sangat berdampak kepada PKS di setiap wilayah perdesaan dan perkotaan di Sumsel. Semua warga ditemukan mereka semua senang PKS mendukung Anies dibandingkan paslon lain.

“Bahkan warga itu bukan kader PKS karena kita mendukung Anies mereka sekarang mau menjadi kader PKS. Itulah dampak luar biasanya AMIN bagi kami PKS di setiap wilayah di Sumsel yang kita rasakan,” ungkapnya.

Soal isu-isu kecurangan pihak penyelenggara di Pemilu disinyalir akan menjadikan batu sandungan untuk AMIN. Bahkan ada ru-



kita didik setelah lulus mereka menjadi kader PKS. Kita buka sekolah SCI diikuti oleh ribuan anak muda dari Gen Z dan milenial. Nah mereka-mereka ini yang mendekati suara untuk kaum muda di Pemilu, karena sama-sama kaum muda komunikasinya akan lebih efektif,” tuturnya.

Optimis Capai Target

Sebagai Caleg DPRD Sumsel Dapil 1 juga telah melakukan sosialisasi untuk menghimpun kantong-kantong suara di wilayah Kecamatan Bukit Kecil, Ilir Barat 1, Ilir Barat 2, Gandus, Plaju,



Muhammad Toha, S. Ag

A. CALEG PROVINSI PKS, Dapil Sumsel I.
Nama : Muhammad Toha, S. Ag
Partai : PKS
Caleg : DPRD Provinsi Sumsel.
Dapil : Sumsel 1 (Kecamatan Bukit Kecil, IB 1, IB 2, Gandus, Plaju, SU2, SU 1, Jakabaring dan Kertapati).
Nomor Urut : 1

B. PENDIDIKAN

1. SDN Kamal.
2. SMPN Pemulutan.
3. MAN I Palembang.
4. IAIN Raden Fatah Palembang Jurusan Matematika.

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Ikatan Remaja Baitul Amin (IRBA) Lorong H. Umar Kel. 9/10 Ulu Palembang.
2. Ketua Bidang Kepemudaan Partai Keadilan Kabupaten OKI.
3. Ketua DPD Partai Keadilan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
4. Ketua DPD PKS Kabupaten Ogan Ilir.
5. Wakil Ketua DPW PKS Sumsel.
6. Ketua DPW PKS Sumsel.

D. PENGALAMAN KERJA

1. Guru MI Nurul Aitam, 9/10 Ulu Palembang.
2. Guru Matematika MA Muhammadiyah Jl. Merdeka Palembang.
3. Guru Matematika Ponpes Raudhatul Ulum Sakatiga.
4. Anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir.
5. Ketua Komisi I DPRD Kabupaten Ogan Ilir.
6. Direksi BUMD Petrogas Ogan Ilir.

E. KARYA & KERJA

1. Penemu Metode Satu Bulan Bisa Baca (SB3).
 2. Penulis Buku Best Seller SB3.
 3. Trainer Nasional Seminar SB3.
 4. Owner Kursus Membaca Metode SB3.
 5. Penulis Buku Satu Bulan Bisa Menulis (SB2M).
 6. Sekretaris Dewan Pembina Yayasan Menara Fitrah (MEFI).
 7. Ketua Pembina Yayasan Rumah Baca Indonesia (RBI).
 8. Ketua DPW PKS Sumsel.
- Motto : Setiap ada kesulitan pasti ada kemudahan.

Seberang Ulu 2, Seberang Ulu 1, Jakabaring dan Kecamatan Kertapati. Dia berjanji akan mewujudkan visi dan misi apabila terpilih dan mengabdikan diri kepada rakyat.

“Visi dan misi PKS itu yakni mewujudkan pangan murah, kerja gampang dan sehat mudah. Pangan murah itu setiap kelurahan harus ada lumbung pangan yang akan disiapkan. Lalu sehat mudah itu hanya cukup menggunakan KTP bisa berobat gratis terpentingnya tunggakan hutang BPJS masyarakat akan kita hapuskan biar tidak jadi pikiran dan beban. Terakhir kerja gampang itu semua orang sibuk mencari kerja membawa map kemana-mana tetapi susah akan kita siapkan 8 juta lapangan pekerjaan,” jelasnya.

Dia memberikan garansi kepada para pendukung semua itu akan diwujudkan oleh PKS karena bukan hanya omong kosong saja. Semua visi dan misi dirinya sudah dibuktikan dan sudah melalui berbagai riset.

“Semua itu bisa kita buktikan semoga saya didukung oleh semua penduduk,” ucap Caleg nomor urut 1 ini dari Partai PKS.

Selain memenangkan AMIN, di Pemilu 2024 ini PKS menargetkan naik 15 persen dengan menyumbangkan sekitar 100 anggota di DPR RI. Menyumbang minimal satu kursi di setiap daerah pemilihan baik di DPRD provinsi maupun kabupaten/ kota.

“Untuk mencapai target ini kita tidak bisa kerja secara individu tapi bekerja bersama-sama dengan seluruh kader,” ujarnya.

Di sisi lain PKS juga berkembang cukup pesat karena bisa diterima semua kalangan. Hal ini terbukti banyaknya kader-kader partai yang dalam kesehariannya banyak berperan di masyarakat. ●RDR



**Partai
NasDem**
GERAKAN PERUBAHAN



1 BERANI MELAWAN ARUS DEMI GENDER EQUALITY LEBIH BAIK

Mayasari Dwi Septiana memutuskan masuk dunia politik dengan menjadi kader Partai Nasdem. Kini, Mayasari sapaan akrabnya, mencalonkan diri menjadi anggota legislatif (Caleg) DPR RI Dapil 2 Sumsel. Ia memilih berhenti dari profesi yang diidamkan banyak orang, sebagai pegawai negeri sipil (PNS) di salah satu kementerian dan pegawai anak perusahaan sebuah BUMN.

MAYASARI DWI SEPTIANA
NOMOR 7 DPR RI DAPIL 2 SUMSEL



“Saya tentu memahami pikiran kalangan milenial yang lahir di era 80-an dan 90-an, progress perkembangannya seperti apa dan bagaimana”

Mayasari Dwi Septiana

Sosok Mayasari Dwi Septiana mungkin menjadi salah satu contoh politisi anak muda yang diinginkan masyarakat. Bukan hanya muda tapi juga berpendidikan tinggi, cerdas serta memiliki visi dan misi yang jelas tentang politik dan sikap.

Cara bicaranya yang spontan, lugas, cepat menjadi ciri khas anak muda yang membawa semangat perubahan lebih baik lagi. Bukan itu saja, dia juga berani melawan arus demi sebuah sikap yang diinginkannya.

Tidak semua orang berani mengambil sebuah tindakan dan resiko yang besar dengan melepas status pekerjaannya sebagai pegawai negeri sipil (ASN) di sebuah kementerian terbaik di Indonesia. Namun Mayasari berani mengambil tindakan itu karena baginya sebuah kenyamanan dalam berkarya lebih berharga daripada bekerja namun tidak sesuai dengan keinginan.

Kehadirannya di dunia perpolitikan tanah air sebagai upaya meningkatkan kesetaraan gender kaum wanita. Dimana saat ini tingkat keterwakilan wanita masih belum optimal dalam dunia politik. Kehadirannya juga membuat dunia politik lebih berwarna, selain karena wanita dan pendatang baru, dirinya merupakan perwakilan dari kalangan milenial.

“Secara umum, saya akui kaum wanita punya privilege dalam semua aspek kehidupan. Keterlibatan wanita untuk gender equality seharusnya ada dalam semua aspek, baik itu isu politik, ekonomi dan lainnya,” ujar Maya.

Selain itu, dirinya juga merupakan anak seorang petinggi partai sehingga memiliki privilege lebih.

Dirinya menilai, privilege yang dimiliki bisa dikonotasikan positif dan negatif. Jika hak istimewa yang dimiliki dimanfaatkan untuk mengevaluasi diri dan kemampuan, maka bisa menjadi hal positif. Namun, jika privilege yang dimiliki disalahgunakan dan didapat secara terkonsep, makna konotasinya akan menjadi negatif.

Meski memiliki privilege, dirinya tak ingin memakainya dalam kontestasi politik dalam Pileg 2024 nanti. Ia sudah menawarkan sebuah ide dan gagasan untuk bisa menjadi wakil rakyat di DPR RI. Beberapa hal akan ia tawarkan kepada konstituennya dalam pencalonannya.

“Pertama, saya masih muda dan baru, tentunya belum memiliki dosa politik. Kemudian saya orang lokal Sumsel yang pernah tinggal di luar kota, akademik saya mencukupi, pemikiran cukup kritis dan saya punya value hidup,” beber Caleg DPR RI nomor 7 dari Partai Nasdem ini.

Pilih Keluar dari PNS

Bisa dikatakan, Maya memiliki riwayat pengalaman yang cukup baik. Dirinya pernah bekerja di salah satu kementerian terbaik sebagai seorang PNS. Namun, profesi yang dilakoni tak sesuai dengan keinginannya. Dirinya pun memilih keluar dari status yang diidam-idamkan banyak orang.

“Padahal secara tempat, saya bekerja di direktorat dan kementerian terbaik di Indonesia. Memang ketika awal diterima PNS, saya mencoba terlebih dahulu dan sudah berpikir tidak akan bertahan lama. Saya orangnya thinker, pemikir dan saya melihat masa depannya saya tidak disitu,” ungkapnya.

Sehingga, ketika memutuskan berhenti, Maya mendapat teguran dari orang tua dan orang di sekitarnya. Namun, karena

merasa tidak akan bisa maksimal dan bermanfaat bagi orang banyak, sehingga memilih terjun ke dunia politik.

“Secara value, saya adalah orang yang suka membantu orang. Saya giver orangnya, sementara menjadi PNS monoton, tidak bisa mengakomodir keinginan rakyat. Meski politik kata orang-orang menyeramkan, tapi saya berharap bisa berguna dan bermanfaat bagi banyak orang,” bebernya.

Maya mengakui, meski belum banyak dikenal masyarakat di Dapil 2 Sumsel, dirinya tetap berusaha turun ke lapangan dan banyak bertemu konstituen dalam beberapa waktu terakhir. Baliho juga menjadi salah satu upaya masif yang dilakukan

depan bangsa dimana bonus demografi pada 2045 mendatang akan diisi oleh anak-anak pada era saat ini. Berbagai kebijakan yang dibuat, dipastikan menjadi hal yang penting bagi mereka.

“Saya tentu memahami pikiran kalangan milenial yang lahir di era 80-an dan 90-an, progress perkembangan teknologinya seperti apa dan bagaimana. Sehingga, kalangan ini yang jumlahnya mencapai 50-an persen, saya sangat paham apa yang mereka pikirkan secara umum untuk generasi berikutnya,” jelasnya.

Dirinya juga berpandangan, jika Indonesia akan kian berkembang pada tahun-tahun mendatang. Menurutnya, negara-negara di kawasan Asia akan menjadi

Politik Bukan Soal Hitam Putih

Meski masih muda, Maya punya sikap politik yang jelas. Terkait soal sosok Anies Baswedan misalnya, diakui Maya sebagai orang panutan yang layak menjadi pemimpin Indonesia ke depan.

Sebagai seorang akademisi, dia meyakini Anies bukan tipe greedy atau tidak rakus dengan kekuasaan. Hidupnya adalah pengabdian. Sehingga saat Nasdem memilih Anies langkah yang tepat.

Sementara sosok Muhaimin Iskandar juga merupakan pilihan yang tepat terutama dalam meraup simpati di Pulau Jawa khususnya Jawa Timur.

“Sehingga memilih Cak Imin adalah pilihan yang tepat. Kalau dalam survei selalu



nya. “Saya berusaha memaksimalkan waktu yang singkat ini agar dikenal luas masyarakat. Dari sembilan kabupaten dan dua kota di Dapil Sumsel II, saya akan fokus di tiga daerah, yakni Muara Enim, PALI dan Prabumulih. Saya tidak akan mungkin bisa masuk ke semua daerah, setidaknya saya dikenal oleh 10 persen masyarakat saja sudah Alhamdulillah,” bebernya.

Jika terpilih, dirinya berharap bisa duduk di komisi yang membidangi infrastruktur atau ekonomi. Namun, keputusan itu ia kembalikan ke partai karena penempatan yang diberikan akan menyesuaikan dengan kapasitas dan pribadi seseorang.

Ia menilai, permasalahan yang ada di Dapilnya secara umum sama dengan daerah lain. Dirinya yang pernah tinggal di luar Pulau Sumatera merasa permasalahan keadilan kurang dirasakan hampir di semua wilayah.

“Masih banyak hal yang belum sesuai dengan sila kelima Pancasila. Baik dalam hal pendidikan, kesehatan, berbagai kesempatan, permasalahan hukum dan lain-lain. Contoh nyata adalah masalah pendidikan di kota dan pelosok, kualitas pendidikan sangat jauh berbeda,” ungkapnya.

Menurutnya, kalangan milenial saat ini akan menentukan masa

center of the world dan menjadi hegemoni. Sementara negara-negara Barat disebutkan tidak akan sebaik Asia.

“Indonesia dengan jumlah penduduk yang sangat besar, ditambah bonus demografi 2045 mendatang, akan menjadi market besar dunia. Indonesia akan menjadi negara besar dunia, apalagi jika didukung good government akan lebih meroket,” ungkapnya Maya.

berada di nomor tiga, ya sejak dari Pilgub DKI dulu, pak Anies selalu di peringkat tiga tapi pada kenyataannya menang,” tegasnya.

Maya berpendapat, politik itu bukan hitam dan putih atau bukan hanya mencari menang dan kalah tetapi bagaimana membangun Indonesia lebih baik dengan merangkul semua orang.

Sehingga politik itu tidak perlu saling menjatuhkan dan menjelekkan seperti yang dialami Anies Baswedan yang dituding lebih mengedepankan identitas keagamaan.

“Politik identitas selalu disematkan kepada Anies karena orang bingung mencari kesalahan yang dilakukannya. Seperti kasus Formula E ternyata gagal, kemudian stadion ternyata nggak terbukti,” tegas dia. ●RDR





PKS



**TIDAK INGIN
SETENGAH-
SETENGAH,
NYALEG KARENA
URUSAN UMAT**

Ustaz KH Masagus Ahmad Fauzan Yayan SQ memastikan diri maju dalam pemilihan legislatif (Pileg) DPRD Sumatera Selatan (Sumsel) 2024 mendatang. Dirinya akan memakai perahu Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dapil 1 Sumsel nomor urut 2. Cucu Kiai Marogan ini memiliki konsep pembangunan pada jiwa dan raga, sesuai lirik pada lagu Indonesia Raya.

KH MASAGUS AHMAD FAUZAN YAYAN SQ
NO. URUT 2 DAPIL 1 SUMSEL



“Harus berani memulai mengatakan tidak pada money politics. Kita harus betul-betul memiliki kesadaran bahwa negara dan bangsa ini milik kita”

KH Masagus Ahmad Fauzan Yayan SQ

Konsep yang dipakainya merujuk pada gagasan lama Calon Presiden Anies Baswedan ketika menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta.

“Saya sepakat dengan gagasan Pak Anies maju kotanya, bahagia warganya dan semangat pada lirik lagu Indonesia Raya, bangunlah jiwanya dan bangunlah raganya. Jadi, urusan jasmani dan rohani harus seimbang,” ujarnya memulai perbincangan dengan Tabloid Info Indonesia.

Dalam pencalonan dirinya, Yayan ingin membangun rohani masyarakat Sumsel menjadi lebih religius dan menguatkan mental jiwa spiritual warga. Hal itu, menurutnya sangat penting dilakukan mengingat banyak kejadian saat ini yang sudah melenceng dari ajaran agama.

“Seperti diketahui saat ini kenakalan remaja sangat tinggi, belum lagi masalah narkoba, kriminalitas dan sebagainya. Saya yang sudah lama berkecimpung dalam dunia pesantren ingin bisa berkontribusi mengatasi permasalahan tersebut,” ungkap Yayan

Lanjutnya, mengakomodasi dan mengantisipasi hal tersebut dibutuhkan kepedulian bersama, termasuk peran pondok pesantren dalam mengentaskan permasalahan sosial tersebut.

“Seperti di pesantren yang saya kelola di Talang Betutu, disana kami menggratiskan bagi kaum dhuafa, yatim piatu dan kalangan menengah ke bawah, lansia dan lain-lain. Terpenting bagi kami mereka mau belajar,” jelasnya.

Menurutnya, dengan memberi pendidikan keagamaan kepada masyarakat, diharapkan mampu mengubah pola pikir dan sifat seseorang menjadi lebih baik. Selain itu, Rumah Tahfidz yang dibangunnya juga bisa menjadi new social movement. Saat ini pun, banyak yang ingin membuka cabang dari luar Sumsel.

Yayan yang pada periode Pileg lalu mundur sebagai Caleg karena harus mengurus Ponpes di Talang Betutu menambahkan, pencalonannya pada tahun ini juga didorong penuh Partai PKS. Dukungan penuh yang diberikan bahkan membuat pergeseran pada komposisi caleg dari PKS.

“Saya dipercaya menjadi Caleg di DPRD Sumsel, sementara Syaiful Fadli di DPRD Kota Palembang. Pencalegan ini juga sudah mendapat restu dari guru saya. Saya terjun ke politik ini tidak ingin setengah-setengah dalam bekerja, karena ini menyangkut urusan umat,” ungkapnya.

Dalam Pemilu nanti, dirinya berharap masyarakat menolak money politics. Jangan karena uang, masyarakat sengsara 5 tahun.

“Harus berani memulai mengatakan tidak pada money politics. Kita harus betul-betul memiliki kesadaran bahwa negara dan bangsa ini milik kita, pilihlah yang mampu memperjuangkan aspirasi kita. Baik dalam Pilpres, Pileg DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD kabupaten/kota maupun DPD,” cetusnya.

Hal itu juga berlaku dalam Pilpres nanti. Dimana PKS mengusung paslon nomor urut 1, Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar (Amin). Dirinya menilai, kedua pasangan ini memiliki kompetensi paling baik dibandingkan dua paslon lain.

Cak Imin, disebutnya memiliki basis NU di Jawa Timur (Jatim) karena partai PKB-nya. Sejumlah ulama di Jatim pun

sudah memberi dukungan penuh terhadap paslon ini.

“Sudah banyak kiai yang mendukung paslon ini, para santri pun pastinya akan samikna wa atokna (dengar dan patuh mengikuti kiainya,” ungkap Yayan.

donesia mendapat dukungan penuh dari ulama. Ulama menurutnya memiliki peran sebagai pendidik.

“Ulama berperan mendidik dan mengajarkan umat, tapi jika negara membutuhkan terutama saat Pilpres, dimana akan

“Untuk Sumsel yang tadinya mereka adalah pendukung Prabowo bermigrasi ke Anies. Insya Allah Amin menang di Sumsel,” ungkapnya.

Menurutnya, meskipun saat ini survei menunjukkan Amin selalu di peringkat



la menyebut, jumlah santri ini cukup banyak. Jika solid, maka dirinya yakin kalangan NU dan ponpes akan memberi kontribusi suara tinggi terhadap paslon Amin.

Dirinya pun meminta untuk tidak usil terhadap ulama yang ikut dalam politik. Ia menilai, founding father bangsa ini ketika memerdekakan

l n -

menentukan arah bangsa dan negara ke depan,” ungkapnya.

Ia menyebut, penentuan Amin sebagai Capres-Cawapres yang didukung sudah berdasarkan penilaian yang matang. Dari ketiga paslon itu, bukan dicari yang baik, melainkan yang lebih baik.

“Amin mendekati kriteria ulama dan Amin ini merupakan yang lebih baik dibandingkan dua paslon lain,” jelas Yayan.

Ia menyebut, pasangan Amin merupakan gabungan dari agamis dan nasionalis. Keduanya taat dalam agama. Keduanya juga merupakan anak dari pahlawan bangsa.

“Keduanya kombinasi luar biasa, taat beragama dan pastinya nasionalis cinta terhadap bangsa dan negara,” ungkapnya.

Dirinya pun optimis, Amin bisa mendapat hasil suara yang baik di Sumsel. Ia menilai, banyak masyarakat yang ingin perubahan. Bahkan, banyak pula masyarakat Sumsel yang sebelumnya menjagokan Prabowo Subianto, beralih ke Anies Baswedan.

tiga, dirinya tidak mempersoalkan hal itu. Pasalnya, swing voters juga masih tinggi, khususnya di kalangan terdidik yang belum ingin terbuka memberi pilihan.

“Terpenting hasil akhirnya. Terbukti ketika Pilgub DKI Jakarta lalu, survei selalu terbawah, namun ketika debat kandidat dan detik-detik akhir, masuk dalam putaran kedua. Selanjutnya melawan Ahok dan akhirnya menang jauh,” ungkapnya.

Ia juga menyebut, nomor urut 1 yang didapatkan Amin merupakan sebuah pertanda atau isyarat dari langit. Termasuk dalam hal proses dipilihnya Anies Baswedan menjadi Capres saat ini. Dimana diketahui jika Anies tak memiliki partai, namun diusulkan menjadi Capres.

Kemudian hengkangnya Demokrat dari koalisi yang berlanjut pada masuknya PKB dan Cak Imin dalam koalisi Perubahan. Hal itu menurutnya diluar skenario siapa pun.

“Saya yakin semakin yakinnya, jika Allah sudah berkehendak. Meskipun paslon lain punya harta, pasukannya dan sebagainya, jika tidak ditakdirkan jadi ya tidak jadi. Prabowo kita lihat 3 kali maju, di atas kertas melawan Jokowi lalu seharusnya bisa menang, tapi kenyataannya kalah,” katanya.

Soal kemampuan komunikasi dan hubungan internasional, menurut Yayan, Anies memiliki itu semua. Terbukti dari jejak digital dimana Anies kerap kali bicara di skala internasional.

“Apalagi beliau merupakan lulusan Amerika yang menjadi pusat demokrasi dunia. Saya yakin, Anies akan lebih menonjol dibandingkan Capres lain saat debat kandidat,” tukasnya. ●RDR





**Partai
NasDem**
GERAKAN PERUBAHAN



KUNCINYA NASDEM HARUS JUARA DI PEMILU 2024

Dengan masuknya Muhaimin Iskandar dan PKB di koalisi Perubahan, menambah keyakinan para kader Partai Nasdem di daerah untuk menjadi pemenang di Pemilu 2024. Sehingga meski dalam survei politik selalu menomortigakan Anies Muhaimin hal itu bukan menjadi masalah karena pada fakta sebenarnya mereka unggul dibanding para kandidat lain.

SYAMSUL BAHRI
NOMOR 1 DAPIL 6 SUMSEL



“Jadi target kami di Sumsel ini, Nasdem harus juara, itu harga mati”

Syamsul Bahri

Sebab pada kenyataannya 80 persen orang lebih memilih Anies, sementara survei di sebuah stasiun televisi juga ternyata memenangkan Anies.

“Tidak masalah selalu dinomortigakan karena bisa jadi lembaga survei itu mendapat bayaran. Yang terpenting bagi kita bagaimana membawa perubahan bagi Indonesia. Kami yakin rakyat sudah pintar untuk memilih pemimpin yang terbaik bagi Indonesia di masa depan,” ungkap Sek-

retaris Partai Nasdem Sumsel, Syamsul Bahri.

Memaksimalkan Kegiatan Reses

Untuk menjadi pemenang di Pemilu 2024 ini, Partai Nasdem harus mengisi para kader potensialnya yang masih kosong seperti di Dapil 4, Dapil 7, Dapil 10. Bila semuanya terisi maka target mengisi 13 kursi di DPRD provinsi bisa tercapai bahkan bisa merebut kursi Ketua DPRD.

Sumsel akan menurunkan anggaran melalui bantuan gubernur (Bangub) sebesar Rp 1,9 triliun.

Tunggu Perintah Partai

Menghadapi Pemilu 2024 mendatang selain fokus pada kemenangan partai di Pileg dan pemenang di Pilpres, tidak menutup kemungkinan bagi Syamsul Bahri juga ikut di Pilkada Kabupaten Muara Enim.

Di Pilkada 2024 lalu, nama Syamsul Bahri sangat populer dan selalu diunggulkan namun hal itu ternyata bukan menjadi jaminan. Sehingga meski masih ada keinginan untuk turun di Pilkada 2024 mendatang, dia tidak mau berspekulasi terlalu besar.

“Kalau soal itu (Pilkada) saya belum tahu karena masih menunggu perintah atasan. Kalau kata pak SP (Surya Paloh) maju yah saya maju. Kalau dari hati kecil yah saya akan maju namun dari etika politik saya juga menunggu perintah partai,” terang pria yang cukup banyak pengalaman di bidang teknis ini.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Sumsel 2016 ini menuturkan, untuk menjadi seorang kepala daerah harus paham karakter wilayah sehingga tahu infrastruktur yang akan dibangun di kawasan tersebut.

Kedua, paham dengan strategi anggaran. Kalau APBD itu bukan untuk kepentingan politik tapi hanya untuk rakyat. Kemudian mengerti tentang kekuatan APBN yang bisa diserap ke daerah sehingga tidak hanya mengandalkan keuangan daerah saja.

“Nah kita juga harus paham soal soal lobi untuk mendapatkan dana APBN itu. Ada dana DAU, DAK, dana bagi hasil, banyak sekali,” terang Ketua Bapilu Partai Nasdem ini.

Ketiga harus mampu mengelola sumber daya alam di Kabupaten Muara

Enim. Kabupaten ini sangat kaya dengan sumber alam tinggal mengatur bagaimana mengaturnya sehingga bisa dinikmati masyarakat bukan segelintir orang.

Dimana kekayaan sumber alamnya tertinggi kedua di Sumsel namun angka kemiskinannya sangat tinggi melebihi angka provinsi. Artinya ada yang salah dalam pengelolaannya.

“Sekarang ini coba kita lihat, Muara Enim jadi daerah tertinggal kalah dari Kota Prabumulih dan daerah lainnya. Padahal dulu kabupaten ini selalu jadi percontohan. Insya Allah kita akan bangun Muara Enim lebih lagi ke depan,” ucap Ketua Fraksi Partai Nasdem DPRD Sumsel tersebut.

Sementara strategi yang akan ditawarkan adalah mensinergikan pembangunan nasional dengan daerah sehingga berjalan sesuai arahan dari Presiden melalui Menteri dan Kementrian.

Sebab daerah yang berhasil dalam pandangan pemerintah pusat adalah mereka mampu bersinergi dengan program pembangunan nasional.

Sementara beberapa kader Partai Nasdem menilai sosok Syamsul Bahri adalah seorang politisi yang cukup loyal terhadap partai dan pekerjaannya.

Sebagai Sekretaris Partai Nasdem Sumsel, ia berperan penting dalam mengorganisir dan memajukan partai di wilayah tersebut.

“Syamsul Bahri yang saya kenal merupakan sosok yang mempunyai loyalitas dan dedikasi yang tinggi dalam berorganisasi dan sangat menghargai perbedaan pendapat serta luwes atau fleksibel dalam pergaulan,” terang Zain Ismed, rekan sejawat partai.

Dimana dibalik penampilannya yang sederhana, dia selalu tuntas dalam melaksanakan tugas serta mempunyai jiwa kepemimpinan yang mumpuni.

• RDR



retaris Partai Nasdem Sumsel, Syamsul Bahri.

Adanya tiga Cawapres membuat berbagai kemungkinan akan terjadi, bisa satu putaran atau bisa juga dua putaran.

Kalau dua putaran Syamsul Bahri merasa yakin Anies Baswedan dan Prabowo Subianto yang akan maju. Ada beberapa alasan yang mendasari terutama keduanya memenuhi dua unsur yakni penuh pengalaman dan punya pengetahuan yang luas.

“Anies pernah menjadi rektor universitas, pernah jadi Gubernur DKI. Prabowo juga punya pengalaman. Jadi dua itu yang memenuhi syarat. Kalau satu putaran maka Anies lah yang menjadi pemenang. Kalau keinginan Nasdem sih satu putaran saja sehingga bisa efisiensi anggaran negara,” tegasnya.

Pada Pemilu 2024 ini, Partai Nasdem Sumsel yang dipimpin Herman Deru ditargetkan Ketua Umum Surya Paloh harus juara dengan meraih 5 kursi DPR RI.

Untuk DPRD Provinsi dan DPRD kabupaten/kota ditargetkan harus terisi di setiap daerah pemilihan (Dapil). Dari 63 dapil dari 84 semua harus terus semua.

Untuk Pilpres, semua kader Partai Nasdem mulai dari DPRD kabupaten/ kota, provinsi hingga DPR RI harus menampilkan sosok dan logo Anies Baswedan sebagai bentuk kecintaan pada calon presiden pilihan Koalisi Indonesia Perubahan.

“Sementara untuk soliditas koalisi, kami juga telah mendapat surat dari DPP untuk bersama-sama dengan PKS dan PKB untuk menindaklanjuti tim pemenang dari.

Jadi target kami di Sumsel ini, Nasdem harus juara, itu harga mati,”

Untuk mencapai kemenangan tentu semua harus kerja keras. Tanpa kerja keras tidak akan berhasil.

Target selanjutnya Nasdem akan membawa perubahan Indonesia menjadi lebih baik lagi. Perubahan yang dimaksudkan

Salah satu upaya yang dilakukan yakni memaksimalkan kegiatan Reses untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang peran wakil Partai Nasdem di kursi legislatif dalam menampung aspirasi masyarakat di wilayah Dapil.

Syamsul Bahri termasuk orang yang paling konsisten dalam menjalankan kegiatan Reses ini. Berbagai kegiatan dilakukannya sesuai jadwal dan kegiatan yang diagendakan.

Bahkan saat mendapat undangan untuk menghadiri pelantikan Pj Bupati dan Walikota di Sumsel, Kepala Dinas SDA Sumsel 2017 ini tidak bisa hadir karena berbenturan dengan jadwal Reses.

Menurut Syamsul, terkadang ada yang salah juga di masyarakat terhadap Reses bahwa seolah-olah kita bisa menuntaskan persoalan mereka. seperti ada minta pakaian seragam, ada yang minta paket rebana.

“Itu bukan Reses tapi itu permintaan. Reses ini menampung aspirasi rakyat seperti soal infrastruktur, pendidikan, ekonomi, pendapatan, pengelolaan air bersih. Semua permintaan itulah yang akan kita tampung untuk selanjutnya dibahas di DPRD nanti,” terang Ketua Bapilu Partai Nasdem ini.

Dari hasil p e m b a - hasan OPD dan DPRD itu kemudian Gubernur



1



SIAP LAHIR BATIN

5

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Sumatera Selatan (Sumsel) menyatakan siap secara lahir dan batin untuk bertarung dan optimis menumbangkan semua lawan di Pemilu 2024 mulai dari pemilihan presiden hingga pemilihan legislatif.



MOMON WAHYUDI
NO. URUT 5 DAPIL 1 SUMSEL



“Kami sudah siap lahir batin, kalau kita sudah masuk ke dalam kesebelasan mau lawan siapa saja kami siap!”

Momon Wahyudi



Untuk mencapai target tersebut tentu para kader partai harus bekerja keras melakukan berbagai pendekatan dan sosialisasi kepada masyarakat. Hal ini pula yang dilakukan Momon Wahyudi, calon legislatif untuk DPR RI dari PKB.

“Kami sudah siap lahir batin, kalau kita sudah masuk kedalam kesebelasan mau lawan siapa saja kami siap! Walaupun lawan kita pernah menang piala dunia sekalipun kami tidak mundur kita siap lawan mereka,” kata Wakil Ketua DPW PKB Sumsel Momon Wahyudi

Menurut Caleg Dapil Sumsel 1 ini, Timnas pemenang pasangan capres dan cawapres dari Koalisi Perubahan, Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (AMIN) menargetkan 60 persen kemenangan AMIN di Sumsel.

“Ibarat kompetisi sepakbola kita adalah Timnas AMIN harus optimis bisa juara (menang Pilpres),” jelasnya lagi.

Terkait survei AMIN selalu berada di urutan terbawah itu bukan menjadi patokan akan finishing kepada kekalahan.

Dia mengibaratkan dalam pertandingan balap motor posisi terdepan tidak mungkin menang pertandingan karena kondisi apapun bisa terjadi di sebuah sirkuit Sentul.

“Survei kita terendah semua Timnas AMIN justru lebih semangat melihat itu, karena kami lebih termotivasi lagi untuk menyusul yang ada di depan. Ibarat balapan motor yang paling ingin kencang larinya itu di belakang karena terus semangat ingin mengejar. Nah biasanya sudah ada didepan mereka terlena momen itulah baru kita menangkan pertandingan ini,” jelasnya.

Dia menyebutkan masih banyak waktu untuk mengejar yang didepan karena kerja-kerja politik Timnas AMIN sudah mulai mendongkrak elektabilitas paslon nomor 1.

Kalau dia memandang secara rasional

tidak hanya melihat hasil survei saja, berdasarkan berbagai aspek peluang kemenangan para paslon nomor urut 1, nomor urut 2 dan nomor urut 3 dinilaiimbang.

“Kalau kami lihat sebaliknya ketiga paslon ada peluang yang sama aliasimbang sama kuat. Jadi tidak menutup kemungkinan kita yang akan cross atau menyeberang ke finis,” tegasnya.

Semua paslon ingin menang dalam 1 putaran kompetisi Pilpres 2024, pihaknya AMIN memiliki harapan sama menang telak dan menang besar. Walaupun seandainya harus lanjut 2 putaran mereka juga tidak gentar mau menghadapi paslon nomor urut berapa saja.

“Cita-cita itu harus digantungkan setinggi langit jadi kalau jatuh tidak sakit karena kita jatuhnya di bintang-bintang. Artinya walaupun paslon lain mau menang 1 putaran kami juga optimis bisa menang 1 putaran juga,” terangnya.

Dia melihat iklim di Pilpres 2024 sudah mulai tenang dan terarah

semua paslon mulai memberikan beragam gagasan yang jelas dan lebih dipahami masyarakat dibanding politik identitas.

Ketum PKB calon wakil Presiden Cak Imin di awal pidatonya saat pengambilan nomor urut 1 sudah berjanji tidak ada lagi yang namanya politik identitas kembali terulang itupun diikuti semua paslon lain.

“Tidak ada lagi politik identitas itu janji Cak Imin itu juga disepakati oleh paslon lain, sekarang politik gagasan. Gagasan itu bukan sekedar jargon perubahan saja! Tetapi kami PKB mendukung kerja pemerintah sebelumnya kalau ada yang baik kita perbaiki lagi. Contoh Presiden Jokowi sudah baik melakukan pemerintah salah satunya mewujudkan swasembada pangan. Namun sistemnya sudah bagus hanya praktek dibawah yang tidak berjalan sesuai keinginan,” terang dia.

Dia juga berharap seandainya menang akan mencari komisi yang konsentrasi mengurus Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Karena dia terpanggil menjadi wakil rakyat tentunya terpikir untuk mengurus umat bukan hanya menjabat.

“Ada komisi sembilan yang mengurus seperti itu bahkan ikut membina dan memberikan pelatihan kepada rakyat. Nah saya senang kalau mengurus umat dibandingkan hanya program satu kali saja,” tuturnya.

Dia sendiri sebagai Ketua Barisan Anshor Serbaguna Nahdlatul Ulama (Banser) Palembang engga memberikan suara untuk para kaum muda organisasi islam terbesar di Indonesia Nahdlatul Ulama (NU) bergerak untuk mendukungnya sebagai caleg atau mendukung AMIN di Pilpres. Pasalnya Banser dilarang melakukan praktek politik praktis karena akan mencoreng nama baik NU itu sendiri.

“Kalau saya bergerak di politik itu lebih kepada pribadi bukan sebagai Ketua Banser Palembang. Bisa juga sebagai kader partai PKB untuk melakukan kerja politik. Tetapi Banser dilarang untuk berpolitik karena menjaga netralitas pemilu jangan sampai mendukung pihak manapun,” pungkasnya. ●RDR

Di sisi lainnya dia mengimbau masyarakat untuk memilih secara cerdas khusus kelompok Gen Z dan Milenial tidak mendukung calon presiden dan wakil presiden nomor urut 2, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka. Kalau hanya alasannya atau dampak dari Gibran berumur lebih muda dibandingkan paslon lain.

“Calon yang lebih tua bukan berarti jiwanya tidak muda malahan yang lebih tua lebih berjiwa muda dari yang berumur muda. AMIN keduanya memiliki kegiatan atau aktivitas yang digemari oleh anak muda hobi mereka vespa. Walaupun umur muda kalau setiap hari di rumah saja tidak menyalurkan hobi anak muda juga juga mengerti jiwa anak muda dong,”ucapnya

Soal kerja mesin partai, PKB memberikan target kemenangan untuk AMIN 60 persen di Sumsel, pihaknya sudah melakukan kerja keras selama dimulainya kampanye. PKB menjadikan para caleg sebagai agen khusus untuk sosialisasi kemenangan AMIN dan semua alat kampanye diwajibkan menggunakan foto dan latar AMIN.

“Kita sudah lakukan upaya untuk para caleg bisa langsung berdialog kampanye AMIN sekaligus mereka juga melakukan sosialisasi diri. Nah setelah itu akan kita lihat sejauh mana dampaknya, soalnya masih banyak waktu dan kesempatan harus kita cermati semua pola dulu,” terangnya.

Dia sebagai Caleg DPR RI Dapil Sumsel 1 wilayah Palembang, Banyuasin, Musi Banyuasin, Musi Rawas, Lubuklinggau dan Musi Rawas Utara ini, juga ikut berdampak saat mengkampanyekan AMIN. Cak Imin di pemerintahan, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) pernah menjadi Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi periode 2009-2014 sangatlah berdampak baginya.

“Semua penduduk pedesaan di semua wilayah kenal dengan Cak Imin, Anies juga dikenal sangat ramah. Apa lagi di Sumsel masyarakatnya mayoritas religius jadi sangat gampang untuk mensosialisasikan AMIN dan saya sendiri sebagai Caleg,”jelasnya

Dia juga berharap seandainya menang akan mencari komisi yang konsentrasi mengurus Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Karena dia terpanggil menjadi wakil rakyat tentunya terpikir untuk mengurus umat bukan hanya menjabat.

“Ada komisi sembilan yang mengurus seperti itu bahkan ikut membina dan memberikan pelatihan kepada rakyat. Nah saya senang kalau mengurus umat dibandingkan hanya program satu kali saja,” tuturnya.

Dia sendiri sebagai Ketua Barisan Anshor Serbaguna Nahdlatul Ulama (Banser) Palembang engga memberikan suara untuk para kaum muda organisasi islam terbesar di Indonesia Nahdlatul Ulama (NU) bergerak untuk mendukungnya sebagai caleg atau mendukung AMIN di Pilpres. Pasalnya Banser dilarang melakukan praktek politik praktis karena akan mencoreng nama baik NU itu sendiri.

“Kalau saya bergerak di politik itu lebih kepada pribadi bukan sebagai Ketua Banser Palembang. Bisa juga sebagai kader partai PKB untuk melakukan kerja politik. Tetapi Banser dilarang untuk berpolitik karena menjaga netralitas pemilu jangan sampai mendukung pihak manapun,” pungkasnya. ●RDR



“Kalau untuk target kemenangan suara diatas 60 persen, kami optimis bisa terwujud di Pilpres 2024 nanti”



Momon Wahyudi

AMIN SUMSEL GASPOL TARGETKAN KEMENANGAN 60 PERSEN

Tim pemenang pasangan capres dan cawapres dari Koalisi Perubahan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (AMIN) langsung gaspol dengan melakukan sosialisasi dan menargetkan 60 persen kemenangan di Sumsel.

Target ini memang cukup besar namun bukan berarti sesuatu yang mustahil untuk dicapai. Keseriusan kader-kader partai koalisi pendukung Anies - Cak Imin memang tidak diragukan. Dengan militansi yang dimiliki para kader, mereka yakin target akan tercapai.

Caleg DPR RI Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Momon Wahyudi menyebutkan setelah Timnas AMIN dibentuk mereka langsung memanas mesin politik dengan kekuatan maksimal untuk menghimpun suara dari berbagai golongan di Sumsel.

“Kita sudah gaspol langsung melakukan sosialisasi untuk kemenangan AMIN! Kalau untuk target kemenangan suara diatas 60 persen, kami optimis bisa terwujud di Pilpres 2024 nanti,” kata dia.

Disebutkannya Timnas AMIN telah memberikan instruksi kepada seluruh Caleg untuk memasang banner, spanduk dan alat kampanye lainnya menggunakan foto Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar. Lalu semua Caleg selain mensosialisasikan dirinya wajib untuk melakukan sosialisasi pasangan AMIN.

“Gaspol pertama semua Caleg harus memasang banner spanduk foto AMIN sekaligus mensosialisasikan kepada semua konstituen mereka sudah mulai dilakukan, di semua wilayah Sumsel,” tegasnya penuh semangat.

Timnas AMIN telah menyusun semua program kampanye yang baru boleh dilakukan pada 28 November. Masa kampanye Pilpres akan dimulai bersamaan dengan masa kampanye pemilihan anggota legislatif. Durasi masa kampanye pemilu kali ini adalah 75 hari.

“Program kampanye sudah disusun untuk melakukan kampanye terbuka pada tanggal 28 November nanti. Kita akan masuk ke semua sektor terutama anak muda karena 61 persen suara banyak disana,” jelasnya.

PKB dijelaskan memiliki Anak Muda Indonesia atau AMI yang dikerahkan khusus untuk meraup suara anak muda di Sumsel. AMI yang akan melakukan sosialisasi untuk suara kaum milenial dan generasi Z.

“Kita sangat optimis juga bisa mendapatkan suara dari kaum muda karena kami punya AMI. Kami juga punya kader yang

diisikan anak muda dan caleg anak muda. Nah mereka-mereka ini yang menasar ke segmen khusus anak muda untuk meminta dukungan kepada AMIN,” tuturnya.

Pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar dalam rekam jejaknya disebutkannya selalu dekat dengan anak-anak muda dan AMIN juga memiliki program untuk anak muda. Tidaklah hanya pesaingnya paslon nomor urut 1 ini, dipastikan akan mampu lebih banyak lagi mendapat suara dari kaum muda di Indonesia.

“Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar hobinya sama seperti anak muda mereka suka naik Vespa. Dari sini saja sudah jelas mereka bisa berbaur dan mengerti keinginan jiwa-jiwa anak muda karena mereka juga memiliki jiwa dari anak muda,” ungkapnya.

PKB juga sudah memanas mesin untuk berlari sekecang-kecangnya walaupun tanpa koalisi pihaknya juga bergerak secara individu untuk memenangkan Ketua Umum PKB, Muhaimin Iskandar atau Cak Imin.

Keunggulan PKB sebagai partai Islam terbesar di Indonesia diharapkan semua kadernya berkomitmen teguh kepada organisasi untuk menyuarakan Cak Imin di setiap wilayah mereka.

“Ini kan yang mencalonkan diri Ketua Umum artinya pasti semua kader akan bekerja ekstra untuk memenangkannya. Semua kader PKB dan mesin-mesin partai sayap-sayap partai semua sudah bergerak maksimal untuk kemenangan nomor urut 1 pasangan Anies Baswedan dan

Muhaimin Iskandar,” ungkapnya.

Sesuai dengan nama diberikan untuk tim pemenang adalah Timnas AMIN dia berharap jalannya Pilpres dianalogikan seperti pertandingan sepakbola semua lawan yang akan dihadapi mengikuti kompetisi dengan sehat dan suportif.

AMIN menganggap semua kontestan harus mempunyai niat yang sama menjaga agar pemilu berlangsung sesuai dengan prinsip luber plus jurdil (langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil).

“AMIN dan kami semua berharap Pilpres berjalan lancar adil dan suportif seperti pertandingan sepakbola. Jangan ada indikasi memecah belah dan selalu menjaga keutuhan NKRI. Karena kita harus menjalankan Pemilu dengan sukacita gembira dan harmonis,” pungkasnya.

Sementara caleg DPRD Palembang dari PKS, Muhammad Ridwan mengatakan, mereka rutin melakukan sosialisasi pada waktu weekend Sabtu dan Minggu dengan agenda PKS menyapa. Bentuknya silaturahmi dengan semua tokoh masyarakat, pemuda dan masyarakat.

“Kita gaspol, banyak

kegiatan dan agenda telah kami buat untuk mensosialisasikan pasangan AMIN. Kami optimis bisa terwujud target 60 persen ke atas kemenangan di Pilpres nanti,” kata dia.

Untuk suara kaum muda dan pemilih pemula PKS menerjunkan kaum muda mereka yang didominasi 15 persen kaum muda di dalam organisasi partai.

Ridwan yakin kinerja para juniornya untuk merangkul semua pemilih muda bisa berjalan maksimal.

“PKS ada 15 persen anak muda dan sayap-sayap partai tugas mereka mensosialisasikan AMIN untuk mendapatkan 61 persen dari suara anak muda kaum milenial, generasi Z dan pemilih pemula. Dengan diturunkannya anak muda mereka lebih paham bagaimana caranya merangkul temannya di kalangan anak muda,” jelasnya.

Diakuinya sekarang semua Caleg sudah menggunakan spanduk dan banner memasang foto paslon nomor 1 AMIN. Tugas utama selain mempromosikan diri harus mempromosikan pasangan AMIN.

“Semua Caleg sudah dan selalu mempromosikan AMIN itu sudah jalan,” tegasnya.

Untuk koalisi besar Timnas AMIN diungkapkannya juga mulai tancap gas sekarang tengah membalas agenda utama untuk kampanye.

Dia optimis koalisi tergabung dalam Timnas AMIN bisa menyelesaikan semua misi untuk kemenangan di Pilpres nanti.

“Timnas AMIN juga sudah berjalan pertemuan untuk agenda kampanye nantinya. Kita sudah panaskan mesin gaspol terus sampai Pilpres selesai. Yakin dan optimis kami bisa memenangkan AMIN untuk menjadi Presiden dan Wakil Presiden agar Indonesia semakin sejahtera dan kebutuhan rakyat terjamin,” tuturnya.

Dia sendiri sebagai Caleg DPRD Palembang PKS Dapil 2 wilayah Sukarame, Alang Alang Lebar dan Kemuning mensosialisasikan AMIN dan visi misi dari PKS untuk kesejahteraan rakyat.

Ridwan menjelaskan, visi dan misi PKS ingin menciptakan pangan murah, kerja gampang dan sehat mudah. Kalau masyarakat salah pilih berbahaya sekarang barang terus naik bagaimana bisa mendapatkan pangan murah. Lalu perusahaan banyak tutup bagaimana bisa kerja gampang. Kemudian sehat mudah itu jadi susah karena jaminan kesehatan Nasional masyarakat sudah sulit.

“Semua itu bisa diatasi dengan kebijakan dari pemerintah, apabila memilih pemimpin yang salah sulit mewujudkan tiga komponen tadi rakyat Indonesia terus akan seperti ini. Ini saya sosialisasikan warga, masyarakat dan rakyat Indonesia jangan sampai salah pilih pemimpin,” paparnya.

“Saya juga yakin semua masyarakat bangsa Indonesia sekarang adalah pemilih cerdas. Tidak akan menggunakan suara mereka kepada pemimpin yang tidak akan amanah,” pungkasnya. ●RDR





“Pemimpin yang mumpuni saat ini adalah Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar dan mereka punya keistimewaan. Anies adalah seorang intelektual muslim, Muhaimin adalah Islam nasionalis”

Zain Ismed

KADER NASDEM BANGGA PUNYA ANIES-MUHAIMIN

Keputusan Koalisi Perubahan untuk memilih Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar atau Cak Imin adalah keputusan tepat. Meski dianggap sebagai kuda hitam namun para kader partai pendukung bangga punya pasangan Anis - Cak Imin yang memberikan harapan besar menuju Indonesia lebih baik dan sesuai cita-cita awal bangsa Indonesia.

Kebanggaan itu disampaikan para kader Partai Nasdem di daerah yang merasa bersyukur mencalonkan Anies Baswedan sebagai calon Presiden Indonesia.

Mantan Hakim Ad Hoc Tipikor yang kini bergabung dengan Partai Nasdem, Hendra Yospin mengaku sangat bersyukur Surya Paloh memilih Anies Baswedan sebagai calon presiden. Bahkan dia sudah memprediksi sejak Anies masih duduk di bangku SMA kalau dia adalah bakal menjadi orang nomor satu di Indonesia.

Secara personal, Hendra Yospin yang merupakan mantan hakim Ad Hoc Tipikor selama 10 tahun itu memandang Anies Baswedan sebagai orang terbaik saat ini untuk memimpin Indonesia.

“Orangnya terpelajar, punya pandangan masa depan yang jelas. Prestasinya luar biasa baik nasional maupun internasional. Dia juga bahkan mendapat penghargaan dari KPK. Itu artinya dia bersih. Dia juga intelektual dan teruji,” ungkap Caleg DPR RI Dapil 2 Sumatera Selatan ini.

Hal itu diperkuat dengan sosok Muhaimin Iskandar yang secara karakter juga sama-sama kuat. Sehingga baik Capres dan Cawapres kemampuannya seimbang.

“Dari tiga Capres hanya Amin yang pas di Pemilu 2024. Bagi saya pribadi, kita butuh perubahan sekarang. Di bidang pendidikan, kesehatan semua butuh perubahan. Kalau pak Anies jadi presiden semua itu akan berubah menjadi lebih baik lagi,” terangnya.

Untuk itu Hendra berharap seluruh masyarakat Indonesia bisa memilih Anies Baswedan sekali ini untuk membangun sistem negara yang lebih baik lagi. Kalau sistem terbangun sudah baik silahkan memilih yang lain.

Sebagai orang hukum, Hendra juga tentu ingin berkontribusi banyak pada negara utamanya perbaikan di bidang hukum. Sehingga dia juga butuh jalan untuk membuka ruang, salah satunya menjadi anggota dewan dengan tujuan mendukung penuh Anies melakukan perubahan.

“Saya akan beri masukan bisa lewat lisan, tulisan atau terserah. Soal mau dipakai atau tidak terserah yang penting saya

bisa menyalurkan gagasan tentang perbaikan hukum yang lebih baik lagi. Makanya saya sangat tertarik dengan Anies Baswedan,” ujarnya.

Sekarang ini lanjut Hendra, orang ingin berkarir saja bukan dilihat dari prestasi tapi berani setor berapa. Hal ini banyak terjadi dialami para pejabat-pejabat di pemerintahan sehingga profesionalismenya dipertanyakan.

Kemudian soal keadilan, banyak orang yang tidak berkompeten tapi karena anak pejabat maka ditempatkan di kota-kota. Sementara orang yang punya prestasi baik tapi bukan siapa-siapa ditempatkan di daerah terpencil. Praktek-praktek semacam itu banyak terjadi sekarang.

Bahkan praktek Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN) di masa sekarang tambah parah. Sehingga sudah

saatnya berubah. Termasuk juga saat pencalonan harusnya ada fit and proper test.

“Apakah korupsi ini bisa diubah, yah bisa. Kalau mau kaya mungkin sudah dari dulu karena orang itu mengantarkan uang sampai ke rumah tapi tidak saya lakukan itu. Orang atau hakim jujur itu masih ada dan banyak namun mereka ditempatkan di kota,” ungkapnya.

Bahkan Hendra sudah tidak heran lagi melihat banyak pejabat penegak hukum yang terlihat sukses, hebat dan gagah dengan jabatannya bukan karena prestasi tapi karena berani mengambil resiko. Sementara mereka yang jujur sulit terpilih atau karirnya naik karena tidak bisa menyetor ke atasan.

Sikap optimis juga disampaikan Zain Ismed, Wakil Ketua Partai Nasdem Sumsel bidang Informasi dan Komunikasi.

Selama ini banyak cara untuk menggajal Anies Baswedan sebagai Presiden Indonesia. Salah satunya dengan menggambar isu politik identitas yang seolah-olah berpihak pada satu keyakinan saja.

Faktanya, Anies



Baswedan terbukti selama memimpin DKI Jakarta memberikan perubahan yang lebih baik dan tidak ada dia membawa isu-isu politik identitas.

“Jadi isu politik identitas itu hanyalah sebuah framing saja untuk menjatuhkan Anies Baswedan supaya tidak simpati. Jadi itu fitnah karena faktanya tidak begitu. Bahkan seluruh umat beragama manapun dia bantu. Gereja dia bantu, saudara-saudara dari Tionghoa dia bantu, semua dia bantu,” terang Zain Ismed.

Zain Ismed menegaskan, keluarga Anies Baswedan itu adalah keturunan pejuang kemerdekaan tanah air. Sehingga darah pejuang itu tidak akan dikhianati Anies.

Bahkan dalam setiap pidato-pidatonya Anies Baswedan ingin mengembalikan tujuan bangsa ini seperti semula yang mungkin dalam ada penyimpangan-penyimpangan. Kita juga sebenarnya ingin agar negara ini dikembalikan seperti founding father dibentuk yakni kesejahteraan dan keadilan,” terang Ketua Dewan Koperasi Indonesia (DKI) Sumsel ini.

Mantan Sekretaris Perusahaan PT Pusri ini mengatakan, kesejahteraan mungkin bisa dicapai sekelompok orang tapi keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Namun faktanya tidak semua mendapat keadilan.

“Kita harus punya pemimpin yang kuat secara idealisme, konsep dan integritas. Pemimpin yang mumpuni saat ini adalah Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar dan mereka punya keistimewaan. Anies adalah seorang intelektual muslim, Muhaimin adalah Islam nasionalis.

Mereka bisa menjaga bangsa ini dan amanah. Pasangan ini sangat solid jadi Capres dan Wapres.

Indonesia membutuhkan perubahan. Perubahan yang dimaksudkan adalah perlu restorasi segala bidang dengan mengembalikan tujuan semula saat negara ini dibentuk. Bila yang kurang maka ditambah agar lebih baik dan menyempurnakan sistem yang sudah baik.

Hanya saja perubahan ini di frame lagi kalau perubahan itu adalah membongkar semua. Padahal tidak seperti itu. Perubahan itu yakni mengevaluasi bagaimana arah bangsa ini.

Misal seperti dibidang politik, saat ini money politik berkembang yang merusak sistem politik kita. Arah ekonomi juga perlu diperbaiki karena harus ada pemerataan.

“Pemerataan ini harus dirasakan rakyat Indonesia bukan hanya milik orang-orang tertentu atau oligarki,” terangnya.

Namun untuk melakukan perubahan itu tidak seperti membalikkan telapak tangan. Mulai dari lingkungan sendiri seperti di partai. Di Partai Nasdem sendiri sudah punya komitmen untuk tidak menggunakan politik uang.

Sementara di lingkungan lebih luas seperti masyarakat memang membutuhkan edukasi yang ekstra karena hal itu berpengaruh terhadap faktor ekonomi, pendidikan dan kondisi sosial. Sehingga perlu melakukan edukasi ke masyarakat dengan bicara dari hati ke hati. ●RDR

“Di Pilpres 2024 pilih Jokowi terpecah dua ada yang ke Prabowo dan Ganjar. Pasangan AMIN tetap punya peluang asalkan kader PKB di Sumsel secara masif bergerak”

Fatkurohman



CAK IMIN LEBIH DIKENAL PEMBUKTIAN SOLIDITAS PKB

Pada Pilpres 2024 ini suara masyarakat Jawa sangat menentukan. Bukan hanya tersebar di Pulau Jawa tapi ke seluruh wilayah Indonesia. Dari tiga nama pasangan calon presiden (Capres) hanya Anies Baswedan yang sedikit ‘terdengar asing’ bagi pemilih masyarakat Jawa khususnya di Sumatera Selatan.

Namun uniknya nama Muhaimin Iskandar atau Cak Imin lebih populer di mata masyarakat sehingga hal ini tentu menjadi pembuktian bagi seluruh kader Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) untuk memenangkan pasangan AMIN.

Patut diakui, melihat dinamika yang ada masyarakat Jawa di Sumatera khususnya Sumsel lebih mengenal nama Ganjar Pranowo - Mahfud MD dan Prabowo Subianto - Gibran. Hal ini tergambar jelas secara demografi karena sebagian besar masyarakat Jawa di Sumsel ada di pedesaan.

“Di Pilpres lalu, mereka sebagian besar memilih Jokowi. Di Pilpres 2024 memilih Jokowi terpecah dua ada yang ke Prabowo dan Ganjar. Pasangan AMIN tetap punya peluang asalkan kader PKB di Sumsel secara masif bergerak,” ungkap pengamat politik dari Public Trust Institute (Putin), Fatkurohman.

Secara umum kecenderungan masyarakat Jawa di Sumsel lebih mengenal Ganjar dan Prabowo serta Muhaimin Iskandar. Sementara Anies Baswedan banyak dikenal masyarakat lokal dan etnis Melayu serta warga perkotaan.

Untuk memaksimalkannya PKB harus mengerahkan seluruh kadernya karena mereka punya kantong-kantong tersendiri seperti di wilayah Kecamatan Sungai Lilin dan sekitarnya, sebagian Banyuasin serta di wilayah Kabupaten OKU Timur.

“Basis-basis lainnya ada di pondok-pondok pesantren dan suara masyarakat Nahdlatul Ulama di desa-desa. Untuk mengimbangi suara pendukung Ganjar dan Prabowo, kader PKB harus bergerak total,” ungkapnya.

Sehingga kader PKB punya peran penting menyapa masyarakat Jawa di Sumatera Selatan agar bisa

mengimbangi perolehan suara dari Ganjar dan Prabowo.

Fatkurohman sendiri memprediksi PKB bisa menyumbang sekitar 7 persen dari 30 persen masyarakat Jawa di Sumsel. Sementara suara Anies secara keseluruhan 20 persen sehingga bisa mencapai 27 persen.

“Tapi kita juga melihat dinamika politik yang ada dulu. Secara umum tiga kandidat ini sama kuat dengan persentase di atas 30. Suara paling menentukan tentu ada di Kota Palembang yang dinamikanya cukup tinggi,” ujarnya.

Sehingga bisa saja, di masyarakat Jawa Sumatera, pasangan AMIN kurang populer namun secara total mereka bisa menang.

Di sisi lain dua paslon lainnya pasangan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka dan pasangan Ganjar Pranowo - Mahfud MD sebelumnya sudah mulai tebar persona untuk berburu suara masyarakat Jawa di Sumsel.

Gubernur Paguyuban Republik Ngapak Sumsel Mukhtarudin Muchsiri menjelaskan, warganya sudah terhubung dengan paslon Ganjar Pranowo - Mahfud MD secara ikatan etnis. Kondisi itu menjadi faktor fundamental paslon lain khususnya AMIN yang kurang tenar di mata mereka sehingga akan sulit mendapatkan suara warga Ngapak di Sumsel.

“Secara teritorial warga Ngapak akan memilih calon presidennya yang dahulunya adalah Gubernur Jawa Tengah yaitu Ganjar Pranowo. Ikatan emosional etnis antara Ganjar dan warganya Ngapak di Sumsel sudah erat. Kalau AMIN kurang terlalu tenar di mata warga Ngapak di Sumsel seperti ini,” kata dia.

Diakuinya kunjungan Ganjar ke Sumsel

pada 6 November 2023 lalu, ke Kecamatan Sungai Lilin Muba dan Desa Kali Bening Musi Rawas untuk bertemu secara khusus warga Ngapak di Sumsel.

Dari pertemuan tersebut terlihat jelas warganya memiliki ikatan etnis dengan mantan Gubernur Jawa Tengah dua periode itu. Bahkan sebelum mencalonkan diri sebagai Capres di Pilpres 2024 dia bersama warga Ngapak diundang Ganjar sebagai Gubernur Jawa Tengah di kantornya.

“Ganjar tiilik sedulur Ngapak di Sumsel itu agenda kedatangan beliau. Bahkan saat bertemu warga Ngapak Ganjar menggunakan bahasa Ngapak seakan-akan datang memang mau bertemu dengan keluarga sendiri di Sumsel,” jelasnya.

Namun tidak menutup kemungkinan pasangan AMIN masih bisa mendapatkan beberapa persentase suara asalkan dukungan kekuatan mesin Partai PKB dan salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia Nahdlatul Ulama atau NU bisa bergerak maksimal.

Hal itu karena ada faktor yakni sebanyak 360 pondok pesantren di Sumsel milik NU bisa memobilisasi massa warganya. Apabila mesin Partai PKB benar-benar bergerak maksimal bisa saja akan ikut meraup suara dari warga Ngapak di Sumsel yang terafiliasi NU.

Paslon AMIN yang dikenal dengan Anies Baswedan didukung masyarakat berpendidikan menengah keatas dengan islam modernnya. Lalu Cak Imin atau Muhaimin Iskandar didukung PKB diisi kaum berpendidikan menengah kebawah bahkan para kadernya tersebar kabupaten dan desa di Sumsel. Sehingga bisa saja mencuri hati suara warga Ngapak berafiliasi dengan NU dan PKB.

“Kecuali paslon Prabowo

kami sudah benar-benar sangat kecewa, walaupun tenar dengan adanya Gibran tetapi tidak menjamin. Kami juga menilai Gibran mampu mewakili kaum muda tetapi warga Ngapak di Sumsel sudah terlanjur kecewa,” pungkasnya.

Ketua Aliansi Masyarakat Pujakesuma Sumsel Lilik Agus Purwanto menilai turunnya pamor paslon Anies Baswedan dan Cak Imin efek dari Pilgub Gubernur DKI Jakarta 2017 lalu. Saat itu Anies Baswedan sangat lekat sosoknya memiliki figur politik identitas yang sangat kental.

“Prabowo Subianto juga lekat dengan politik identitas namun Anies Baswedan lebih kental khususnya saat Pilgub DKI Jakarta. Anies Baswedan muncul dengan agama modernnya gerakan 212 membuat masyarakat Pujakesuma Sumsel jadi kurang tertarik untuk meliriknya sentimentilnya politik identitas itu belum hilang,” kata dia.

Namun dia melihat Anies Baswedan masih bisa mendapatkan suara dari masyarakat Pujakesuma Sumsel dari pendukung Cak Imin. Sentimentil politik identitas melekat di Anies Baswedan bisa saja mencari alternatif lain.

“Posisinya sekarang ada Cak Imin tidak bisa diragukan lagi bisa membantu Anies Baswedan untuk meng-clear-kan sistem terhadap masyarakat Pujakesuma anti Anies,” jelasnya.

Agus sendiri tidak begitu tahu faktor utama Anies kurang populer bagi masyarakat Pujakesuma di Sumsel selain sentimentil politik identitas Anies Baswedan.

Namun dia optimis paslon AMIN bisa merangkak naik pamornya kedepan dengan adanya Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

“Tidak hanya di masyarakat Pujakesuma Sumsel semua penduduk Provinsi Sumsel bisa saja nanti akan merapat ke AMIN. Partai PKB memiliki massa yang besar di seluruh kabupaten dan desa-desa,” tuturnya

Cak Imin memiliki aura kaum nahdliyin merupakan Islam tradisional banyak sekali dianut masyarakat Pujakesuma. Anies dengan islam modern membuat figurnya bisa terpengaruh pamor Islam tradisional hingga melekatnya politik identitas bisa hilang.

Uniknya orang Jawa itu suka melihat gerak gerik bahasa tubuh seseorang. Melihat Anies nanti akan menerapkan cara berdoa dan kehidupan mirip NU citra Islam modern dari Anies Baswedan itu bisa melunturkan sentimentil masyarakat.

•RDR





“Kita Indonesia tidak boleh dipecah belah oleh agama suku atau apapun. Saat merdeka kita berjuang tidak bertanya kamu dari agama apa, suku apa, dan lainnya”

Ahmad Al-Azhar

POLITIK IDENTITAS SUDAH TAK LAKU TAPI MASIH BERLAKU

Dinamika politik jelang Pemilu 2024 akan berbeda jauh dengan pesta demokrasi sebelumnya. Istilah cebong dan kampret seakan musnah seiring berakhirnya kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan pelaksanaan Pemilu 2024.

Politik identitas yang sempat muncul di awal tahun dengan mengangkat rekam jejak dan asal calon presiden juga perlahan mulai hilang. Sementara di daerah nuansa pecah belah itu nyaris tidak ada.

Dampak buruk politik identitas ini sepertinya sudah dirasakan para kader partai di daerah, sehingga mereka sepakat untuk tidak mengangkat isu pecah belah itu di Pemilu 2024.

Bendahara DPD PDIP Sumsel, Yudha Rinaldi, mengatakan, dampak dari politik identitas cukup serius karena bisa menyengserang golongan tertentu yang menimbulkan diskriminasi hingga menjadi isu yang memecah belah bangsa.

“Pak Prabowo juga menyatakan jangan ada politik identitas, jangan sampai ada lagi istilah cebong dan kampret. Kita sama-sama satu Indonesia jangan ada indikasi memecah belah bangsa. Tidak ada politik identitas, baik membawa suku agama dan sebagainya,” kata dia.

Dia mengatakan, semua partai politik tujuannya pasti sama yakni ingin memajukan bangsa Indonesia. Lalu, karena hanya ingin pencitraan jadi memecah belah dengan isu politik identitas tersebut.

“Ibu Megawati juga menyampaikan kepada kami jangan ada yang menyengserang partai lain. Hal itu baik soal apapun. Perintah ketua umum kita sampaikan saja yang positif dari bapak Ganjar Pranowo,” tuturnya.

Terkait hal positif ini, PDIP sudah memberikan hasilnya lewat pembangunan yang dilakukan Presiden Jokowi. Sementara apa yang akan ditinggalkan Jokowi nantinya akan dilanjutkan kembali oleh Ganjar Pranowo.

“Yang jelas banyak program presiden kita Pak Jokowi sangat dirasakan rakyat itu harus diteruskan. Lalu, PR Pak Jokowi yang belum selesai juga akan dilanjutkan oleh Pak Ganjar. Contoh program Pak Jokowi yang dirasakan rakyat seperti jalan tol dan pembangunan infrastruktur,” paparnya.

Sementara, Ketua DPD Partai Hanura Sumsel, Ahmad Al-Azhar, mengatakan, isu dan istilah politik identitas dibuat oleh oknum-oknum tertentu yang sengaja untuk memecah belah. Namun isu itu seperti yang sudah basi dan tidak laku lagi dijual.

“Kita Indonesia tidak boleh dipecah belah oleh agama suku atau apapun. Saat merdeka kita berjuang tidak bertanya kamu dari agama apa, suku apa, dan lainnya,” tegasnya.

Diakukinya, Partai Hanura lebih fokus memikirkan kesejahteraan rakyat dibandingkan sibuk melakukan politik identitas.

“Kami ingin memberikan kepada masyarakat tentang bagaimana kesejahteraan itu merata. Partai Hanura akan memperjuangkan itu. Bagaimana kesejahteraan itu bisa dirasakan di tingkat desa, kelurahan, kecamatan, kabupaten hingga ke kota-kota

besar di Indonesia. Intinya, Hanura akan memperjuangkan kesejahteraan merata untuk rakyat Indonesia,” jelasnya.

Harus Punya Identitas

Sikap tegas juga disampaikan Ketua DPW Partai Ummat, Niko Pransisco, yang menyebut istilah dan isu politik identitas itu dibentuk oleh kumpulan buzzer yang memanfaatkan akun media sosial untuk membuat isu tersebut.

“Kalau soal identitas semua orang sudah tahu kalau Partai Ummat berlandaskan Islam Rahmatan Lil Alamin. Tentunya bukan berarti harus dikotak-kotakan dengan politik identitas apapun, misalnya agamis, nasionalis dan sebagainya,” ungkapnya.

Dia mengakui, Partai Ummat lebih fokus memberikan sesuatu yang nyata kepada umat dibandingkan membangun citra dengan politik identitas seperti itu.

“Kalau kami fokus ingin memberikan apa yang dibutuhkan masyarakat bukan hanya janji dan membangun citra. Apabila kebutuhan masyarakat terjamin kesehatan juga akan ikut terjamin. Pastinya kita akan memberikan kebutuhan masyarakat juga, termasuk soal lapangan pekerjaan,” tuturnya.

Ketua DPW Partai Bulan Bintang (PBB) Sumsel, Armansyah, menjelaskan, politik jangan sampai dikotak-kotakan karena akan berbahaya. Menurutnya, adanya politik identitas masyarakat harus cerdas meresponnya dan jangan ikut terpecah belah.

“Berpolitik sah-sah saja

tetapi persatuan dan kesatuan tetap harus kita jaga. Tentunya jangan sampai ada politik identitas yang disinyalir bisa mengkotak-kotakan seperti itu. Nah, di sini perannya masyarakat juga harus meleak politik atau dibekali dengan pendidikan politik biar lebih paham jangan ikut terjerumus hal yang salah,” tuturnya.

Menurutnya, PBB akan memberikan tawaran kepada rakyat soal keadilan dan kepastian hukum. Hal itu sudah menjadi visi dan misi partainya.

“Menegakan keadilan dan memberikan kepastian hukum itu penting. Karena kepastian hukum itu tidak bisa diperjualbelikan. Apabila masyarakat sudah mendapatkan keadilan soal kepastian hukum itu, tentunya keamanan dan kenyamanan tercipta serta terwujudlah kesejahteraan sejati,” ucapnya.

Ketua DPW Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Sumsel, Muhammad Toha Oni, menjelaskan, semua orang memiliki identitas, hanya saja keliru kalau ada yang menghubungkan itu dengan politik.

Politik identitas dianggap bernilai negatif dan mengkotak-kotakan pandangan. Padahal identitas dalam berpolitik sangat penting, sehingga bisa menjadi tahu ke mana arah dan pandangan politik. Namun, PKS tidak memusingkan asal semuanya tidak melanggar aturan yang ada.

“Semua aspek kehidupan pasti memiliki unsur identitas. Menurut kami dalam berpolitik telah ada bingkainya, yaitu sesuai dengan Pancasila, UUD 1945, dan NKRI,” jelasnya.

Dia menambahkan, visi partai PKS adalah menjadi partai pelopor dalam mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam pembukaan UUD 1945. Lalu, misinya adalah menjadikan PKS sebagai sarana perwujudan masyarakat madani yang adil, sejahtera, dan bermartabat yang diridhoi Allah Subhanahu wa Ta’ala, dalam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

“Tujuan PKS adalah terpenuhinya hak, kewajiban, dan tanggung jawab politik setiap anggota sebagai warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara,” pungkaskannya. ●RDR



“DPR masih memiliki kantor di Nusantara, gedung DPR masih berada di sini, kementerian juga masih di sini. Apa yang harus dilakukan? Tidak mungkin dilepas begitu saja”

Achmad Baidowi



RUU DKJ KEMUNDURAN DEMOKRASI INDONESIA

Rancangan Undang-Undang Daerah Khusus Jakarta (RUU DKJ) telah disetujui menjadi usulan inisiatif DPR. Jika didalami isi drafnya, Gubernur dan Wakil Gubernur DKJ nantinya ditunjuk dan diberhentikan Presiden.

Antara lain ada di Pasal 10. Ayat 1 berbunyi, “Provinsi DKJ dipimpin oleh Gubernur dan dibantu oleh Wakil Gubernur”. Ayat 2 berbunyi, “Gubernur dan Wakil Gubernur ditunjuk, diangkat dan diberhentikan presiden”. “Dengan memperhatikan usul atau pendapat DPRD,” tulis RUU tersebut.

Adapun ayat 3 berbunyi, “Masa jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur selama lima tahun dihitung sejak tanggal pelantikan dan sesudahnya ditunjuk dan diangkat kembali dalam jabatan yang sama hanya untuk satu kali masa jabatan”

Ayat 4, “Ketentuan mengenai penunjukan, pengangkatan dan pemberhentian Gubernur dan Wakil Gubernur sebagaimana dimaksud pada ayat 3 dengan Peraturan Pemerintah”.

Tentang RUU DKJ, hampir semua fraksi di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) menyetujui untuk menjadikannya sebagai inisiatif DPR.

Wakil Ketua Badan Legislasi (Baleg) DPR, Achmad Baidowi menjelaskan beberapa alasan di balik pemilihan gubernur Jakarta oleh presiden yang diatur dalam draf RUU DKJ. Salah satu alasan utamanya adalah banyaknya aset nasional yang masih berada di Jakarta.

“Banyak aset nasional milik pemerintah pusat itu masih ada di Jakarta. Sehingga masih perlu campur tangan dari pemerintah pusat,” ungkapnya.

Ia menegaskan bahwa proses pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, tidak bisa dilakukan secara instan dan membutuhkan tahapan yang bertahap.

“DPR masih memiliki kantor di Nusantara, gedung DPR masih berada di sini, kementerian juga masih di sini. Apa yang harus dilakukan? Tidak mungkin dilepas begitu saja,” ujar Baidowi.

Menurutnya, masih terdapat keterkaitan antara proyek IKN dengan DKJ. Hal ini menjadi dasar bagi suatu solusi yang menguntungkan semua pihak.

Meskipun gubernur dan wakil gubernur DDKJ dipilih oleh presiden, Baidowi menekankan bahwa keputusan presiden tetap memperhatikan usulan atau pen-

dapat dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

“Proses demokrasi tetap ada di situ (pendapat dari DPRD). Jadi, proses demokrasi tidak sepenuhnya hilang, karena demokrasi tidak selalu berarti pemilihan langsung,” jelasnya.

Baidowi menjelaskan bahwa pemilihan gubernur oleh presiden berfungsi sebagai jembatan antara keinginan politik yang menginginkan kekhususan di Jakarta, terutama dalam sistem pemerintahannya.

Awalnya, ada pandangan bahwa presiden dapat memilih langsung gubernur Jakarta tanpa melibatkan pendapat DPRD. Namun, Pasal 18a Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 menyatakan bahwa kepala daerah otonom harus dipilih oleh rakyat.

Fraksi PKS menjadi satu-satunya yang menolak RUU DKJ, dengan alasan bahwa Jakarta masih dianggap layak sebagai ibu kota negara Indonesia.

Anggota DPR Fraksi PKS Hermanto menyampaikan delapan poin penolakan, termasuk pandangan bahwa penyusunan RUU DKJ terlalu tergesa-gesa dan terkesan ugal-ugalan. PKS juga menyoroti kebutuhan penyesuaian yang kompleks dan masa transisi yang panjang terkait dengan penerapan Undang-Undang Pemerintah Daerah di Jakarta.

Kedua, Fraksi PKS merujuk pada Pasal 41 Ayat 2 UU IKN yang menjelaskan bahwa undang-undang terkait Jakarta, yang tidak lagi menjadi ibu

kota negara, harus diselesaikan dalam waktu dua tahun setelah diundangkan oleh Presiden Jokowi. Mereka tidak yakin bahwa RUU DKJ akan diselesaikan dengan tetap memberikan prioritas pada transparansi dalam proses pembahasannya.

Ketiga, rencana pemindahan Jakarta sebagai pusat ekonomi berpotensi mengakibatkan perubahan regulasi dan dampak ruang bagi Jakarta.

Keempat, RUU DKJ belum memperoleh partisipasi masyarakat yang bermakna atau berarti.

“Kelima, memaksa pembahasan dalam waktu yang sangat singkat bukan hanya dapat mengancam substansi peraturan, tetapi juga dapat menghambat partisipasi masyarakat dalam proses penyusunan RUU Jakarta,” ungkap Hermanto.

Keenam, dalam Pasal 22 Ayat 1 draf RUU DKJ, tidak disebutkan keterlibatan lembaga adat dan kebudayaan Betawi,

terutama dalam pengembangan kebudayaan melibatkan badan usaha, lembaga pendidikan, dan

masyarakat.

Ketujuh, PKS menyarankan agar usulan pemilihan umum untuk gubernur, wakil gubernur, bupati, walikota, dan wakil walikota tetap

dipertahankan guna memastikan konsistensi demokrasi.

“Delapan, belum ada aturan yang menunjukkan pemberian kekhususan yang dapat menjaga bahkan meningkatkan posisi Jakarta sebagai pusat perekonomian Indonesia,” ungkap Hermanto.

Fraksi Menolak RUU DKJ

Mayoritas fraksi di DPR menolak usulan gubernur Jakarta ditunjuk presiden, sebagaimana yang tercantum dalam draf RUU DKJ. Selain penolakan ini, mereka juga mengakui ketidaktahuan mengenai usulan yang hendak diatur dalam Pasal 10 ayat (2) rancangan beleid tersebut.

Fraksi menolak RUU DKJ

PDIP

Wakil Ketua Komisi II DPR dari Fraksi PDI-P, Junimart Girsang, menilai bahwa pemilihan gubernur Jakarta melalui penunjukan presiden bertentangan dengan prinsip negara demokrasi.

“Usulan tersebut menandakan kemunduran dalam demokrasi Indonesia,” katanya.

Golkar

Ketua Komisi II DPR dan Wakil Ketua Umum Partai Golkar, Ahmad Doli Kurnia, menegaskan bahwa Golkar belum setuju dengan mekanisme penunjukan gubernur Jakarta.

PKB

Ketua Umum PKB, Muhaimin Iskandar, tidak setuju dengan usulan ini karena dianggap sebagai ancaman bagi demokrasi di Indonesia.

“PKB akan konsisten menolak usulan tersebut dan menekankan perlunya persiapan yang baik sebelum pengesahan,” katanya.

Nasdem

Anggota Badan Legislasi Fraksi Nasdem, Taufik Basari, menegaskan penolakan fraksinya terhadap usulan tersebut.

“Nasdem juga mendorong agar pilkada di Jakarta tidak hanya dilakukan di tingkat provinsi tetapi juga di tingkat kotamadya,” ulasnya.

Partai Demokrat

Anggota Badan Legislasi DPR Fraksi Demokrat, Herman Khaeron, berpendapat bahwa Gubernur Jakarta sebaiknya tetap dipilih oleh rakyat daripada ditunjuk presiden. RUU DKJ masih dalam usulan inisiatif DPR dan akan dibahas bersama pemerintah.

PAN

Ketua Fraksi PAN DPR, Saleh Daulay, mengusulkan agar Gubernur Jakarta tetap dipilih melalui pilgub, bukan ditunjuk presiden. PAN juga meminta agar kabupaten/kota di Jakarta turut menyelenggarakan pilkada. ●IRY





“Khusus ASN tetap punya hak untuk memilih, tetapi tidak boleh terlibat politik praktis”

Agus Fatoni

KOMITMEN WUJUDKAN PEMILU DAMAI DI SUMSEL

Penjabat (Pj) Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) Agus Fatoni optimis penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pikada) Tahun 2024 dapat berjalan dengan aman, nyaman, damai dan sukses.

jurus menghasut fitnah serta tindakan ujaran kebencian,” kata Fatoni.

Fatoni optimis bahwa Sumsel dapat mewujudkan Pemilu damai tersebut.

Dia mengajak jajaran TNI, Polri, ASN dan seluruh masyarakat Sumsel untuk menahan diri dalam bermedia sosial sehingga tidak akan termakan hoaks, ujaran kebencian dan provokasi.

“Khusus ASN tetap punya hak untuk memilih, tetapi tidak boleh terlibat politik praktis,” tegasnya.

Komitmen Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumsel mewujudkan Pemilu damai juga ditandai dengan penandatanganan

II/Sriwijaya Mayjen TNI Yanuar Adil mewakili Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Sumsel menyambut baik dan apresiasi atas terselenggaranya Deklarasi Damai Pemilu Tahun 2024.

Menurutnya, dengan adanya deklarasi Pemilu damai yang diikuti oleh perwakilan Partai Politik peserta pemilu, tim pemenangan pasangan Capres dan Cawapres bertujuan untuk menjaga stabilitas keamanan selama menjelang pelaksanaan dan pasca digelarnya Pemilu.

“Kegiatan ini menunjukkan kebesaran jiwa dan keinginan untuk mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Damai bersama seluruh partai peserta.

Kesepakatan damai ini ditandatangani semua unsur termasuk dari Pemprov Sumsel sebagai upaya untuk mempertahankan status zero conflict.

Sejauh ini situasi jelang Pemilu 2024 di Sumsel terbilang cukup kondusif, tidak ada perselisihan antara para pendukung Capres dan Cawapres.

Pelanggaran sejauh ini yang ditemukan adalah pemasangan alat peraga kampanye (APK) sebelum waktunya. Suasana damai ini bagian dari zero conflict dan cukup membantu Polda Sumsel dalam pengamanan.

Kapolda Sumsel Irlen A Rachmad



Oleh karena itu, Agus Fatoni kembali mengingatkan pentingnya komitmen seluruh pihak dalam menciptakan pemilu damai, aman dan nyaman di wilayah Sumsel.

Dengan adanya kegiatan “Deklarasi Damai Pemilihan Umum Tahun 2024”, dijelaskan Agus Fatoni sebagai wujud, tekad dan cita-cita agar Pemilu 2024 aman, nyaman, damai dan sukses.

“Melalui kegiatan ‘Deklarasi Damai Pemilihan Umum Tahun 2024’ pagi ini, merupakan wujud, tekad dan juga cita-cita kita bersama agar pemilu 2024 dilaksanakan dengan aman, nyaman, damai dan sukses,” ucap Fatoni, pada kegiatan ‘Deklarasi Damai Pemilu 2024’ di Asrama Haji Palembang, Sumatera Selatan, Jumat (8/12/2023).

Fatoni mengaku bersyukur hingga saat ini wilayah Sumsel tetap kondusif, aman dan damai juga masyarakatnya penuh kehangatan.

Sehingga, orang nomor satu di Sumsel ini berharap agar nantinya seluruh masyarakat dapat berkontribusi mewujudkan Pemilu damai 2024.

“Pemilu Damai merupakan harapan kita, semua itu dapat terwujud kalau kita memiliki persepsi yang sama. Dengan menjauhi praktik atau kegiatan yang men-

Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) secara serentak pada tanggal 9 November 2023 lalu.

Bahkan Provinsi Sumsel menjadi yang pertama se-Indonesia.

“Saya yakin dengan kekompakan dan tekad kuat, harapan masyarakat dapat diwujudkan ber-

sama. Semoga Allah SWT Tuhan Maha Kuasa meridhoi mewujudkan pemilu damai di Sumsel,” harapnya.

Dalam kesempatan yang sama, Pangdam

dari kepentingan pribadi dan golongan. Sehingga akan dapat terlaksana pemilu yang aman, lancar dan integritas,” ucap Yanuar.

Pasalnya, lanjut dia, suasana damai, keharmonisan bisa dipelihara dan dijaga bersama.

“Suasana damai, keharmonisan harus kita pelihara dan jaga terus demi Sumsel yang aman dan damai,” sambungannya.

Sebagai informasi, Deklarasi Damai Pemilu Tahun 2024 di Sumsel ditandai dengan Pembacaan Deklarasi Damai Pemilu Tahun 2024 oleh Ketua Tim Pelaksana Kampanye pasangan Calon Presiden/Wakil Presiden Nomor Urut 1, 2 dan 3 serta para Ketua DPD/DPW Parpol yang disaksikan oleh Pj Gubernur dan Forkopimda.

Kemudian dilanjutkan dengan Penandatanganan Deklarasi Damai Pemilu tahun 2024 dimulai Perwakilan Parpol, Forkopimda dan diakhiri oleh Pj Gubernur Sumatera Selatan Agus Fatoni.

Sebelumnya juga, Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Selatan (Sumsel) menggelar deklarasi Pemilu

Wibowo mengatakan, telah menyiapkan 541 orang personil yang terdiri anggota di satuan Polda Sumsel dan ada penambahan personil dari Polres jajaran lainnya.

Mereka ditugaskan untuk menjamin berjalannya pesta demokrasi tersebut agar berjalan damai dan riang gembira di Pemilu 2024.

“Tentunya kita ingin Pemilu ini menjadi suatu pesta yang dilaksanakan dengan senang. Untuk kegiatan kampanye, kita sudah menyiapkan pengamanan. Di Polda sendiri kami sudah menyiapkan 541 anggota, dan untuk polres jajaran beda lagi,” kata Rachmad.

Untuk memastikan jalannya Pemilu damai, Polda Sumsel juga menyiapkan tim cyber khusus. Dia menyebut untuk pengamanan di media sosial, tim cyber ini akan berkoordinasi dengan Bawaslu.

“Semuanya nanti akan dilaporkan ke Bawaslu. Dari pihak Polda, tim cyber hingga Mabes Polri akan berkoordinasi dan menindaklanjuti lebih lanjut selama 24 jam,” kata dia.

Dia berharap setelah tahapan kampanye maupun Pemilu 2024, semua pihak dapat saling bekerja sama membangun Indonesia.

“Setelah Pemilu nanti, tentunya kita ingin bersama-sama lagi membangun negara ini,” kata dia. ●RDO



“Tagline ‘Dari Ulama Untuk Indonesia’ yang digunakan pasangan Anies-Muhaimin ini memiliki daya magis dan sugesti ke akar rumput basis pemilih muslim”

Subiran Paridamos



KELUARGA NAHDLIYIN MULAI MENDUKUNG AMIN

Pasangan capres dan cawapres nomor urut 01, Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar, mengalami penguatan dukungan dari basis suara Nahdlatul Ulama (NU). Hal itu diketahui berdasarkan survei terbaru Indikator Politik Indonesia terkait tren tiga paslon di Pilpres 2024 pada basis kedekatan ormas Islam.

Dukungan suara NU pada rilis surveinya sebelumnya pada 27 Oktober hingga 17 November 2023 hanya sebesar 17,7 persen. Sedangkan, pada rilis terbaru yang dilakukan pada 23 November hingga 1 Desember 2023, dukungan NU terus meningkat.

Dalam periode tersebut, dukungan NU kepada pasangan AMIN ini meningkat hampir 5 persen. Jadi, secara keseluruhan, total dukungan yang didapat pasangan AMIN dari basis NU sebesar 22,0 persen.

“Anies-Muhaimin cenderung menguat,” ujar Peneliti Utama Indikator Politik Indonesia, Rizka Halida, dalam paparan hasil survei bertajuk Dinamika Elektoral di Awal Masa Kampanye, Sabtu, 9 Desember 2023.

Sedangkan, dukungan NU terhadap pasangan Ganjar Pranowo dan Mahfud MD mengalami penurunan yang sangat signifikan. Pada survei yang dilakukan 27 Oktober hingga 17 November 2023, dukungan NU kepada Ganjar-Mahfud sebesar 35,0 persen. Namun, pada 23 November hingga 1 Desember 2023, turun drastis hanya sebesar 27,4 persen.

“Ganjar-Mahfud cenderung menyusut,” kata Rizka Halida.

Direktur Eksekutif Sentral Politika, Subiran Paridamos, mencatat terdapat tiga faktor yang menyebabkan dukungan NU terhadap pasangan AMIN di Pilpres 2024 mengalami kenaikan begitu besar hingga 5 persen.

Menurutnya, kenaikan dukungan dari NU kepada pasangan AMIN dinilai sangat wajar. Sebab, pasangan tersebut berhasil membawa isu-isu atau gagasan mengenai keislaman di ruang publik. Selain itu, gagasannya pun mendapatkan respons politik dari kalangan ulama dan kiai.

“Wajar kalau dukungan NU ke Anies-Muhaimin mengalami tren kenaikan,” kata Subiran kepada Info Indonesia.

Sementara itu, dukungan NU yang diberikan kepada pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka juga meningkat, namun tidak begitu signifikan seperti pasangan Anies

Baswedan dan Muhaimin Iskandar.

Pada survei yang dilakukan 27 Oktober hingga 17 November 2023, dukungan NU kepada Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka sebesar 43,6 persen.

Namun, pada 23 November hingga 1 Desember 2023, dukungan NU kepada Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka meningkat menjadi 45,4 persen. Artinya, dukungan yang diberikan NU kepada Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka itu hanya meningkat sebesar 1,8 persen.

Dia menyampaikan, elite-elite partai yang ada di belakang pasangan AMIN sangat cakap dalam melakukan lobi-lobi politik. Selain itu, pasangan AMIN juga berhasil dalam melakukan konsolidasi dengan para elite dan konstituentennya.

“Itu artinya konsolidasi dan negosiasi elite dan basis pengusung dan pendukung Anies-Muhaimin yang memiliki dua kutub, yakni pemilih Muslim tradisional dan modern, perdesaan dan kota, moderan dan konservatif sudah berhasil dilakukan,” terang Subiran.

Dia mengatakan, NU sepertinya sudah menerima kehadiran Muhaimin Iskandar sebagai sosok yang memang sejak lahir merupakan besar di keluarga Nahdliyin. Apalagi, Muhaimin Iskandar dekat Presiden ke-4 RI, Abdurrahman Wahid atau Gus Dur.

“Basis pemilih NU nampaknya sudah menerima tidak hanya Muhaimin yang merupakan kader biologis dan ideologis NU,” jelas Subiran.

Menurut Subiran, keluarga NU juga nampaknya perlahan-lahan mulai menerima kehadiran dari Anies Baswedan. Dia mengatakan, Anies Baswedan sudah berhasil melakukan pendekatan dengan keluarga NU. Banyak dari mereka malah memberikan dukungan terhadap mantan Gubernur DKI Jakarta tersebut.

Tidak hanya itu, kata Subiran, gagasan dan isu keislaman

yang ditonjolkan oleh Anies Baswedan mendapatkan perhatian dari NU. Dikatakan Subiran, NU pun nampaknya menerima gagasan dan isu keislaman yang canangkan oleh Anies Baswedan.

“Juga sudah menerima Anies Baswedan sebagai tokoh muslim yang pro terhadap isu, wacana dan kepentingan umat, tidak hanya NU, tapi umat muslim secara keseluruhan,” kata Subiran.

Dia menuturkan, tagline yang diusung oleh pasangan AMIN ‘Dari

Ulama Untuk Indonesia’ memiliki kekuatan yang begitu besar untuk menarik simpati dari kelompok Islam, terutama NU. Dia menilai, tagline yang diangkat oleh pasangan AMIN itu menyentuh hingga akar rumput. Sehingga, menurut Subiran, kekuatan dari akar rumput itu membuat pasangan AMIN sangat diperhitungkan oleh NU.

“Tagline Dari Ulama Untuk Indonesia yang digunakan pasangan Anies-Muhaimin ini memiliki daya magis dan sugesti ke akar rumput basis pemilih muslim,” jelas Subiran.

Dia meyakini, dukungan NU kepada pasangan AMIN nampaknya akan terus meningkat jelang pencablosan pada 14 Februari 2024. Sebab, dukungan yang diberikan para kiai kepada pasangan AMIN ini pastinya akan diikuti oleh para pengikutnya. Dia menjelaskan, dukungan para kiai ini dapat dipastikan sangat solid hingga ke akar rumput.

“Karakter pemilih Muslim yang fanatik itu taat dan patuh pada preferensi politik ulama. Kalau ulamanya bilang A, pengikutnya juga A,” terang Subiran.

Indikator Politik Indonesia melakukan survei pada periode 23 November sampai dengan 1 Desember 2023 dengan penarikan sampel menggunakan metode multi-stage random sampling.

Ada sebanyak 1.200 responden dengan oversample di 15 provinsi mencapai 5.380 responden. Adapun margin of error sekitar kurang lebih 2,9 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen. ●RDO

